

**MANAJEMEN PROGRAM BUKU SAKU JUJUR
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN
AL-QODIRI 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

Urniati Wahidah
NIM: T20173019

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2021**

**MANAJEMEN PROGRAM BUKU SAKU JUJUR
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN
AL-QODIRI 1 JEMBER**

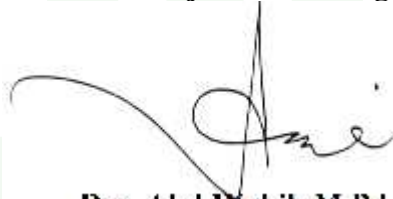
SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Urniati Wahidah
NIM : T20173019

Desetujui Pembimbing



Drs, Abd Wahib M.Pd.I
NIP. 19620915993031002

IAIN JEMBER

**MANAJEMEN PROGRAM BUKU SAKU JUJUR
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA
DI MADRASAH TSANAWIYAH UNGGULAN
AL-QODIRI 1 JEMBER**

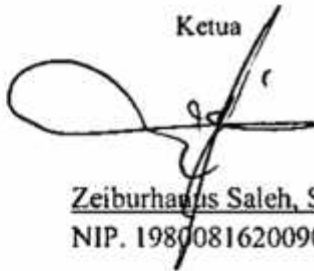
SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 10 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua



Zeiburhanus Saleh, S.S. M.Pd.
NIP. 198008162009011012

Sekretaris



Dani Hermawan, M.Pd.
NIP. 198901292019031009

Anggota :

1. Dr. Hj. ST. Rodliyah, M.Pd.
2. Drs. Abd Wahib, M.Pd.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405141999032001

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا
إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ
قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ
مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: "Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa): "YaTuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. YaTuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. YaTuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir". (QS. Al-Baqarah:286)*

* Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan, (Bandung: JABAL, 2010), 49.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kusembahkan kepada Allah SWT, yang telah melancarkan dalam menyelesaikan karya sederhana ini yang masih terdapat kekurangan. Dan atas takdir Ridlo Allah SWT, saya bisa menjadi pribadi yang berfikir dan berilmu insyaAllah. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk meraih masa depan yang baik.

Dengan ini saya mempersembahkan skripsi ini teruntuk :

1. Kedua orang tua tercinta Bapak H. Muhammad Jaelani Makki dan Ibu Hj. Siti Malihah yang selama ini memberikan kasih sayang dan dukungan penuh untuk pendidikan saya hingga sampai saat ini dan untuk kedepannya. Terimakasih untuk segalanya yang telah diupayakan dan saya memohon maaf atas semua kesalahan. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Suami tercinta, Ainul Istiqlal yang telah sabar mendampingi saya dan selalu memberikan semangat dalam perjalanan hidupku. Terimakasih banyak telah memperjuangkanku selama 10 tahun ini dan terimakasih banyak telah memberikan kasih sayang serta dukungan penuh untuk pendidikan saya hingga sampai saat ini dan untuk kedepannya..
3. Kakak kandung saya, Yeni Handayani dan Adek Kandung saya, Firman Hakiki Saputra Pratama yang telah memberikan dukungan dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
4. Keluarga besar Bani Sukari yang telah turut mendukung dan mendoakan saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segenap puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program Sarjana dapat tereliasisasikan dengan lancar, melalui judul “Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis memperoleh bimbingan, bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses pembelajaran di lembaga ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan dalam penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Nuruddin, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah mendukung dan memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.

4. Drs, Abd Wahib M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan motivasi serta meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dengan sabar dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
6. Nyai Hj. Ilmi Mufidah Muzakki, S.P.I selaku kepala Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian dan memberikan informasi mengenai lembaganya
7. Dosen dan seluruh staff karyawan IAIN Jember yang telah memberikan ilmu, membimbing serta melayani segala urusan akademik.
8. Keluarga Besar Manajemen Pendidikan Islam C1 angkatan 2017 teman seperjuangan yang selalu menemani dan memberi semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
9. Saudari Dwi Rahayu Aini, Azza Rizqiyah, Robiatul Alawiyah, dan Ainayatul Karimah sebagai sahabat dekat yang selalu menemani dan memberi semangat dari awal sampai akhir perkuliahan.
10. Almamater IAIN Jember dan Civitas Akademik, terimakasih atas wadah yang diberikan selama peneliti menimba ilmu.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

Saya menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat beberapa kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi kita semua dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Akhirnya, semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu dan teman-teman berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Jember, 3 Juni 2021

Penulis



ABSTRAK

Urniati Wahidah, 2021:*Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.*

Kata Kunci: Manajemen Program Buku Saku Jujur, Kedisiplinan.

Buku saku jujur adalah buku yang berisi pelanggaran santri baik di asrama maupun di madrasah beserta peraturannya. Pelaksanaan buku saku jujur diharapkan akan mampu membentuk pribadi siswa yang memiliki jiwa yang disiplin dan taat. Hal ini sesuai dengan fungsi buku saku jujur yaitu sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar, sebagai media pengendali perilaku siswa yang kurang sesuai dengan nilai-nilai maupun norma-norma yang ada, sebagai salah satu media eksternal untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar dan sebagai media penghubung antara siswa, guru dan orang tua. Oleh karena itu pengelolaan buku saku jujur ini tentunya perlu di-*manage* dengan manajemen yang cukup memadai.

Fokus dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember? 2) Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember? 3) Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember? Tujuan penelitian adalah: Untuk mendeskripsikan pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. 2) Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. 3) Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi struktur, observasi non partisipan dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan kualitatif deskriptif dengan model interaktif Miles Huberman dengan langkah pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Metode keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini: 1) Pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember meliputi: Perencanaan program buku saku jujur ialah dilakukan pada awal tahun yakni pada tahun ajaran baru yang mana perencanaan program tersebut untuk satu tahun kedepan. Perencanaan program buku saku jujur ini juga memerlukan adanya kerjasama dengan seluruh staf yang ada di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Pengorganisasian program buku saku jujur ialah melibatkan banyak orang seperti: Jasus, ketua kamar, pengdar, mudabbir dan mudabbiroh, SSP, sekpim 2, BK, terakhir ke wali kelas untuk di tindak lanjuti. Pelaksanaan program buku saku jujur ini dilaksanakan setiap hari baik di pondok maupun di sekolah seperti halnya pembacaan qoidah. Evaluasi ialah dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan evaluasi tahunan. Yang mana evaluasi ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang mendesak dan semua tergantung pada tugas dan fungsi masing-masing. 2) Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah guru sebagai uswah atau suri tauladan pada siswanya dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswa dan guru membiasakan untuk bersalaman serta guru mengontrol buku saku jujur siswa. 3) Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah faktor internal dan eksternal, sehingga seluruh komponen yang ada di lembaga harus saling bekerjasama dan guru harus memberikan uswah atau tauladan kepada siswanya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	12
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	25

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	53
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subyek Penelitian.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data	58
F. Keabsahan Data.....	61
G. Tahap-tahap Penelitian.....	62
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	63
A. Gambaran Obyek Penelitian	63
B. Penyajian Data dan Analisis Data	82
C. Pembahasan Temuan.....	108
BAB V PENUTUP.....	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran	122
DATAR PUSTAKA	124
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.....	21
2.2	Pelanggaran dan Sanksi.....	27
2.3	Jenis Hukuman.....	28
2.4	Penilaian Rutinitas Harian.....	29
4.1	Struktur MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.....	68
4.2	Rekapitulasi Data Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.....	69
4.3	PTK/GTK MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.....	70
4.4	Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.....	71
4.5	Prestasi Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.....	75
4.6	Temuan Hasil Penelitian.....	107

IAIN JEMBER

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Penilaian Rutinitas Harian MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.....	85
4.2	Bagan Organisasi Program Buku Saku Jujur di MTs Unggulan Al Qodiri Jember.....	92
1.3	Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Qoidah oleh Seluruh Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.....	96
4.4	Rapat Evaluasi KBM.....	99
4.5	Pembiasaan Bersalaman dan Pengontrolan Buku Saku Jujur	103



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Penulisan

Lampiran 2. Matrik Penelitian

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

Lampiran 4. Jurnal Kegiatan Penelitian

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Selesai Penelitian

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8. Biodata Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan memang semestinya mampu memberikan sumbangan dalam formasi manusia yang siap dan mampu terjun di dalam masyarakat. Maka tidak jarang banyak orang tua senantiasa berlomba-lomba menyekolahkan putra-putri mereka ke lembaga yang menawarkan berbagai program pendidikan unggulan dengan biaya yang tidak murah juga. Hal ini dilakukan tentunya demi kebaikan putra-putrinya untuk mendapatkan pendidikan yang baik.¹ Berkaitan dengan pendidikan, hal ini juga di jelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 1) disebutkan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat, bangsa dan Negara.”²

Manajemen program buku saku jujur merupakan monitoring aktivitas peserta didik sehari-hari dengan tujuan menertibkan peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di

¹Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Grasindo, 2007), 70.

²UU RI No 20 Th 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Tim Redaksi Nuansa Aulia), 20.

lingkungan MTs Unggulan Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.³

Buku saku jujur ini memang tidak diberlakukan di setiap lembaga, karena buku saku jujur ini bukan merupakan suatu kewajiban atau suatu keharusan bagi setiap lembaga. Namun dalam hal ini di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember khususnya yang menerapkan program buku saku jujur ini maka setiap pelanggaran yang dilakukan oleh setiap peserta didik akan mendapatkan point pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh pihak MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, yang mana lingkungan lembaga pendidikan khususnya MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang beranggotakan remaja-remaja yang sedang dalam masa transisi dan mencari perhatian, sangat rentan sekali terhadap perilaku yang menyimpang.⁴ MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember sebagai lembaga pendidikan yang memiliki tujuan membentuk manusia yang berkualitas, tentunya sangat diperlukan suatu aturan guna mewujudkan tujuan tersebut.⁵ Yang mana tujuan tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang sudah tertera di dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yaitu:⁶

"Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

³Sevlia Oktaria, *Pengaruh Penerapan Buku Kendali Terhadap Sikap Teladan Peserta Didik dalam Menaati Tata Tertib di SMP NEGERI 2 LEMONG*, (UNIVERSITAS LAMPUNG, 2014-2015): 4.

⁴Observasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 18 Agustus 2020.

⁵Abdur Rahim, diwawancarai oleh Urniati Wahidah, Jember, 18 Agustus 2020.

⁶ UU 20 Th 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Tim Redaksi Nuansa Aulia), 20.

Pelaksanaan buku saku jujur diharapkan akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang memiliki jiwa yang disiplin dan taat. Namun hendaknya diimbangi dengan pengawasan oleh orang tua dirumah dalam memperhatikan sikap peserta didik dalam kesahariannya, supaya penerapan sikap peserta didik bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari khususnya dalam menaati peraturan yang ada di buku saku jujur.

Disiplin merupakan salah satu sarana bagi penanaman pendidikan karakter di sekolah. Disiplin yang perlu di tumbuhkan kepada peserta didik utamanya adalah disiplin diri sendiri. Pendisiplinan diri peserta didik bertujuan untuk membantu siswa menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya permasalahan-permasalahan terkait kedisiplinan, berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang ditetapkan.⁷ Peran guru sangat penting dalam upaya mendisiplinkan siswa yaitu melalui adanya buku saku jujur. Guru harus mampu meningkatkan standar perilaku dan mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan pola perilakunya, serta melaksanakan aturan sebagai alat penegakan kedisiplinan di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Sedangkan mengenai kedisiplinan itu sangat penting karena manusia hidup tanpa dengan teratur dan disiplin maka hidupnya akan merugi. Islam menganjurkan agar manusia memanfaatkan waktu dan kesempatan yang dimiliki sehingga ia tidak termasuk golongan orang yang merugi dan

⁷Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Bandung: BUMI AKSARA, 2011), 56.

Rasulullah SAW juga menganjurkan agar manusia memanfaatkan kesempatan yang ia miliki. Firman Allah QS. Al-‘Asr ayat 1-3 yang berbunyi:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: “Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengajarkan amal saleh dan nasehat menasehati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran”.⁸

Kandungan ayat diatas jelas bahwa setiap waktu manusia harus memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya dan diisi dengan pekerjaan yang baik pula. Kita semua telah mengerti dan mengetahui bahwa suatu kebaikan yang datangnya terlambat akan sia-sia. Oleh karena itu, dengan adanya program buku saju jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Al-Qodiri yang mana bertujuan agar siswa dapat memperbaiki hal yang kurang baik dan menaati peraturan yang ada di sekolah.

Proses pembentukan disiplin pada diri anak melakukan proses belajar dari upaya orang tua maupun pendidik. Hal ini dapat dilakukan dengan melatih dan membiasakan diri pada anak untuk selalu berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral yang ada, serta melakukan kontrol dalam peningkatan kebiasaan disiplin pada anak. Di dalam kegiatan dan kebiasaan yang dilakukan secara rutin itu, terdapat nilai-nilai atau norma-norma yang menjadi tolak ukur tentang benar tidaknya atau efektif tidaknya pelaksanaan seseorang.⁹ Upaya

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, Alquran dan Terjemahan, (Bandung: JABAL, 2010), 1-3.

⁹Anas Purwanto, “Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngempal Sleman Yogyakarta” (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), 1.

guru dalam mengatasi kurangnya kedisiplinan siswa sudah dilakukan melalui berbagai cara misalnya pemberian nasehat berulang-ulang, teguran, dan pemberian hukuman ringan. Guru sudah menyampaikan aturan dan himbauan, namun sering tidak dipatuhi oleh siswa dalam pemberian hukuman dari guru untuk siswa pelanggar.¹⁰

Ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan tata tertib sekolah tidak akan dirasa memberatkan bila dilaksanakan dengan kesadaran akan penting dan manfaatnya. Kemauan dan kesediaan mematuhi disiplin itu datang dari dalam diri orang yang bersangkutan atau tanpa paksaan dari luar atau orang lain, khususnya diri anak didiknya. Akan tetapi dalam keadaan seseorang belum memiliki kesadaran untuk mematuhi tata tertib, yang sering dirasakannya memberatkan atau tidak mengetahui manfaat dan kegunaanya, maka diperlakukan tindakan memaksakan dari luar atau dari orang yang bertanggung jawab dalam melaksanakan atau mewujudkan sikap disiplin. Kondisi seperti ini sering ditemui pada kehidupan remaja, yang mengharuskan pendidikannya melakukan pengawasan agar tata tertib kehidupan dilaksanakan, yang sering kali mengharuskan juga untuk sanksi atau hukuman karena pelanggaran yang dilakukan oleh anak didiknya. Demikianlah seharusnya bagi proses pendidikan melalui disiplin, bahwa setiap anak didik harus dikenalkan dengan tata tertib (termasuk perintah), diusahakan untuk memahami manfaat atau kegunaanya, dilaksanakan dengan tanpa ada paksaan, termasuk juga usaha melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya, diperbaiki jika dilanggar atau tidak dipatuhi termasuk juga diberikan sanksi

¹⁰Moh Shocib, *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, (Jakarta: RINEKA CIPTA, 2000), 33.

atau hukuman jika diperlukan.¹¹

Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember merupakan madrasah unggulan yang berbasis Islamic Boarding School, dengan sistem pendidikan yang terstruktur, berkesinambungan, dan evaluasi yang berkala. Lembaga bertekad untuk menciptakan lulusan yang mampu dalam bidang umum dan bidang agama. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diketahui bahwa pengelolaan program buku saku jujur sudah berjalan dengan baik, bahkan program tersebut menjadi percontohan bagi lembaga lainnya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih ditemui oleh guru bahwa peserta didik tidak berbahasa arab dan inggris saat berkomunikasi sama teman, guru bahkan seluruh staf yang ada di lingkungan madrasah, tidak membawa Kamus Bahasa Arab atau Inggris sesuai dengan hari yang telah ditentukan, terlambat, dan lain sebagainya. Hal ini disebabkan masih banyak peserta didik yang tidak menerapkan peraturan yang ada di buku saku jujur.¹²

Selain itu, beberapa alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember karena belum pernah dijadikan tempat penelitian tentang manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Disamping itu, adanya kesediaan dari pihak Madrasah Tsanawiyah untuk dijadikan sebagai tempat penelitian dapat memudahkan peneliti mengambil data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

¹¹Yusuf Muhammad Al-Hasan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, (Jakarta: Darul Haq, 2024), 52.

¹²Eko Mulyadi, diwawancarai oleh Urniati Wahidah, Jember, 17 Agustus 2020.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”**.

B. Fokus Penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.¹³ Berangkat dari konteks penelitian di atas maka dapat peneliti dikemukakan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian.¹⁴ Tujuan penelitian ini juga untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Berdasarkan fokus

¹³Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 92.

¹⁴Tim Penyusun, 92.

Penelitian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
2. Untuk mendeskripsikan peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
3. Untuk mendeskripsikan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis dan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus bersifat realistik.¹⁵

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan perkembangan bagi siswa dalam meningkatkan kedisiplinan dan menjadi referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya, terutama untuk mendisiplinkan siswa melalui media kontrol berupa buku saku jujur.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak diantaranya:

¹⁵Tim Penyusun, 92.

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan memberikan dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa.

b. Bagi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember untuk menerapkan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa, sehingga kedisiplinan siswa dapat terkontrol dengan baik.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dalam menerapkan program buku saku jujur, masyarakat menjadi lebih tahu perilaku disiplin anak selama di sekolah dan di rumah. Selain itu masyarakat juga bisa mengontrol perilaku anak yang dirasa menyimpang dan tidak sesuai aturan.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.¹⁶ Maka dari itu penulis terlebih dahulu akan menjelaskan arti dari masing-masing kata yang mendukung judul tulisan ini. Adapun masing-masing tersebut yaitu:

¹⁶Tim penyusun, 92.

1. Manajemen Program Buku Saku Jujur, manajemen ialah suatu proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh manajer. Buku saku jujur ialah buku yang berisi pelanggaran santri baik di Asrama maupun di Madrasah beserta peraturannya. Program buku saku jujur adalah aktivitas peserta didik sehari-hari dengan tujuan menertibkan peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di lingkungan Madrasah.
2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa adalah suatu keadaan tata tertib dan peraturan yang dimiliki oleh peserta didik di sekolah, tanpa ada pelanggaran-pelanggaran yang merugikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peserta didik sendiri dan terhadap sekolah secara keseluruhan. utama dalam menentukan pilihan-pilihan serta kebijakan yang menyangkut kurikulum, pengajaran, sarana-prasarana, regulasi, sasaran dan tujuan, hingga masukan dari masyarakat luas.

Jadi secara istilah, yang dimaksud dengan manajemen program buku saku jujur ialah suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh manajer untuk memonitoring aktivitas siswa sehari-hari dengan tujuan menertibkan siswa dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan di lingkungan sekolah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.¹⁷ Gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah dalam mengetahui gambaran isi dari skripsi. Skripsi yang akan ditulis oleh peneliti terdiri dari lima bab, secara garis besarnya sebagai berikut:

Bab satu: pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua: kajian kepustakaan, bab ini merupakan bab yang berisi tentang penelitian terdahulu dan kajian teori.

Bab tiga: metode penelitian, bab ini merupakan bab yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat : penyajian data dan analisis data, bab ini terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data, dan pembahasan temuan penelitian.

Bab lima : penutup, berisi tentang kesimpulan dari semua pembahasan yang telah diuraikan, sekaligus penyampaian saran bagi pihak terkait.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, dan beberapa lampiran-lampiran sebagai pendukung pemenuhan kelengkapan data skripsi.

¹⁷Tim penyusun, 93.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, artikel yang dimuat pada jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁸

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang dianggap relevan dengan peneliti yang akan dilakukannya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Puji Rahmawati, pada tahun 2015 yang berjudul “Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman”. Hasil dari penelitian 1) Penelitian dan pengembangan produk penelitian buku kendali kedisiplinan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian menurut Borg and Gall (1983). Guna menghasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang layak digunakan di SD Negeri Triharjo Sleman perlu memperhatikan berbagai hal, diantaranya kesesuaian dengan tujuan,

¹⁸Tim Penyusun, 46.

kesesuaian dengan kebutuhan di lapangan, kesesuaian dengan kondisi di lapangan, serta keterampilan guru dalam menggunakan media. Selain itu juga harus memperhatikan langkah pengembangan produk penelitian yang digunakan. 2) Penelitian pengembangan ini menggunakan desain pengembangan Borg and Gall dengan sembilan langkah pengembangan yaitu studi pendahuluan, perencanaan penelitian, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi I, uji coba kelompok kecil, revisi II, uji coba pelaksanaan lapangan, revisi dan penyempurnaan produk penelitian. Setelah mengikuti langkah-langkah penelitian di atas, maka dihasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo yang efektif sebagai media eksternal pengontrol kedisiplinan siswa. Produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa ini berisi cover, visi misi sekolah, prakata penulis, daftar isi, data pribadi siswa, ikrar siswa, petunjuk penggunaan, tata tertib disiplin peserta didik, kartu monitoring kedisiplinan siswa, refleksi siswa, catatan orang tua dan catatan guru. 3) Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, penilaian keterbacaan oleh guru, serta uji coba produk buku kendali kedisiplinan tata tertib kepada siswa kelas VA dan VB SD Negeri Triharjo Sleman diperoleh rata-rata skor yang menunjukkan bahwa media berupa produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman layak untuk digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar.¹⁹

¹⁹Puji Rahmawati, "Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa SD

Perbedaan penelitian Puji Rahmawati dengan penelitian ini yaitu, penelitian Puji Rahmawati bertempat di SD Negeri Triharjo Sleman sedangkan penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Penelitian Puji Rahmawati menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu penelitian Puji Rahmawati lebih menekankan pada Pengembangan produk buku kendali kedisiplinan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur guna menghasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang layak di gunakan. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Persamaan dari penelitian ini adalah Sama-sama membahas tentang buku kendali siswa.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yusuf Yuniar Ratus, pada tahun 2016 dengan judul “Pengembangan Kartu Kendali Kedisiplinan Siswa dalam Penilaian Sikap pada Kelas III SD Negeri Tambakaji 02 Semarang”. Hasil penelitian ini¹⁾ penelitian pengembangan ini menggunakan desain pengembangan waterfall dengan lima langkah pengembangan yang dimulai dari analisis, desain produk, implementasi penilaian dan penggunaan, uji coba produk, dan perawatan produk. Setelah mengikuti setiap langkah penelitian tersebut, maka dihasilkan produk kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian sikap SD N Tambakaji 02 Semarang yang efektif sebagai media untuk menilai sikap siswa secara teratur.

Negeri Triharjo Sleman”, (Skripsi, Universitas Yogyakarta,2015), 134-135.

Produk kartu kendali ini dibuat dalam dua versi, yaitu versi untuk guru dan versi untuk siswa. Produk guru berisi Cover, petunjuk penggunaan dan penilaian, penilaian perhari, rekapitulasi penilaian, dan cover belakang. Sedangkan produk siswa berisi cover, ucapan syukur, daftar isi, data pribadi siswa, petunjuk penggunaan, kartu kendali kedisiplinan, dan cover belakang. 2) Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan materi, penilaian guru kelas, serta uji coba penggunaan produk pada kelas III SD Negeri Tambakaji 02 Semarang, diperoleh rata-rata skor dan penilaian yang menunjukkan kartu kendali kedisiplinan siswa layak digunakan sebagai media penilaian sikap yang memiliki dampak pengikut (nurturant effect) mendisiplinkan siswa serta dapat menjadi komunikasi perkembangan siswa dengan orang tua di rumah.²⁰

Perbedaan penelitian Yusuf Yuniar Ratus dengan penelitian ini yaitu, penelitian Yusuf Yuniar Ratus bertempat di Kelas III SD Negeri Tambakaji 02 Semarang sedangkan penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Penelitian Yusuf Yuniar Ratus menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu penelitian Yusuf Yuniar Ratus lebih menekankan pada produk kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian sikap yang efektif sebagai media untuk menilai sikap siswa yang teratur. Produk kartu kendali ini dibuat dalam dua versi, yaitu versi untuk guru dan versi untuk siswa. Sedangkan penelitian ini lebih

²⁰Yusuf Yuniar Ratus, “*Pengembangan Kartu Kendali Kedisiplinan Siswa dalam Penilaian Sikap pada Kelas III SD Negeri Tambakaji 02 Semarang*”, (Skripsi , Universitas Semarang, 2016), 104.

menekankan pada manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Persamaan dari penelitian ini adalah Sama-sama membahas tentang buku kendali kedisiplinan siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Selvia Oktaria, pada tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Penerapan Buku Kendali terhadap Sikap Teladan Peserta didik dalam Menaati Tata Tertib di SMP Negeri 2 Lemong”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan terdapat tingkat keeratan dengan kategori kuat antara penerapan buku kendali terhadap sikap teladan peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan rumus Chi Kuadrat. 2) Berdasarkan hasil pengujian keeratan pengaruh maka dapat diartikan semakin maksimal penerapan buku kendali akan semakin tinggi sikap teladan peserta didik dalam mentaati tata tertib di sekolah.²¹

Perbedaan penelitian Selvia Oktaria dengan penelitian ini yaitu, penelitian Selvia Oktaria bertempat di SMP Negeri 2 Lemong sedangkan penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Penelitian Selvia Oktaria menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu penelitian Selvia Oktaria lebih menekankan pada pengaruh yang signifikan dan terdapat tingkat keeratan dengan kategori kuat antara penerapan buku kendali terhadap sikap teladan peserta didik dan keeratan pengaruh maka dapat diartikan semakin maksimal penerapan buku kendali

²¹Oktaria, “*Pengaruh Penerapan Buku Kendali*”, 10.

akan semakin tinggi sikap teladan peserta didik dalam mentaati tata tertib di sekolah. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Sedangkan Persamaan dari penelitian ini adalah Sama-sama membahas tentang buku kendalasiswa.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Lutfiyatul Insiaroh pada tahun 2018 dengan judul “Hubungan antara Penerapan Skor Poin dengan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo“. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) penerapan sistem skor point di SMP Negeri 2 Jabon dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data angket terdapat pada rentang 8-10 dengan prosentase 37 %, 2) Kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Jabon dikategorikan sangat baik. Hal ini berdasarkan analisa data terdapat pada rentangan 36-42 dengan prosentase 24%, 3) Hubungan penerapan skor point dengan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo dinyatakan adanya hubungan antara penerapan skor point dengan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo. Hal ini dengan terbuktinya diterimanya Hipotesis Kerja (H_a) dan di tolaknya (H_o) dengan nilai r_{xy} sebesar 0,4206. $r = 0.4206$. koefisien determinasinya = $r^2 = 0,4206^2 = 0,18$.²²

Perbedaan penelitian Ayu Lutfiyatul Insiaroh dengan penelitian ini yaitu, penelitian Ayu Lutfiyatul Insiaroh bertempat di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo sedangkan penelitian ini bertempat di Madrasah

²²Ayu Lutfiyatul Insiaroh, “*Hubungan antara Penerapan Skor Poin dengan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo*“, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), 96.

Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Penelitian Ayu Lutfiyatul Insiaroh menggunakan metode penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Selain itu penelitian Ayu Lutfiyatul Insiaroh lebih menekankan pada penerapan skor poin kedisiplinan peserta didik. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya. Sedangkan Persamaan dari penelitian ini adalah Sama-sama membahas tentang skor point siswa.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Uly Inayati Taqiya pada tahun 2013 dengan judul “Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran Siswa pada SMA N 1 Jekulo Kudus”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa 1) Jenis pelanggaran yang dominan dilakukan siswa SMA N 1 Jekulo Kudus adalah terlambat dan tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Oleh sekolah, pelanggaran tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran ringan dengan poin 2. Walaupun tergolong kategori pelanggaran ringan, tetapi poin tersebut dapat mencapai poin maksimal karena pelanggaran dilakukan secara berulang-berulang. Penyebabnya adalah karakter siswa yang memang susah diatur, juga karena siswa tidak suka dengan mata pelajaran atau guru yang mengampu mata pelajaran hari itu. 2) Kebijakan penerapan sistem poin cukup efektif dalam mengurangi tingkat pelanggaran siswa pada SMA N 1 Jekulo Kudus. Walaupun belum maksimal dan masih ada siswa yang melanggar, tetapi tingkat pelanggaran siswa semakin hari semakin berkurang. 3)

Manfaat yang diperoleh siswa setelah sekolah menerapkan sistem poin adalah mengurangi tingkat pelanggaran siswa, membuat siswa lebih disiplin, ada kejelasan tentang catatan pelanggaran siswa, memberi peringatan (warning) pada siswa, menghindari terjadinya hukuman fisik.²³

Perbedaan penelitian Uly Inayati Taqiya dengan penelitian ini yaitu, penelitian Uly Inayati Taqiya bertempat di SMA N 1 Jekulo Kudus sedangkan penelitian ini bertempat di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Selain itu penelitian lebih menekankan pada penerapan sistem poin dalam mengurangi tingkat pelanggaran siswa. Sedangkan penelitian ini lebih menekankan pada manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswanya.

Persamaan dari penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif, Sama-sama membahas tentang sistem poin , dan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

IAIN JEMBER

²³Uly Inayati Taqiya, “Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran Siswa pada SMA 1 Jekulo Kudus”, (Skripsi, UIN Semarang, 2013), 77.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan
Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti

No	Nama, tahun dan judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Puji Rahmawati, 2015, <i>“Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman”</i> .	<p>a. Penelitian dan pengembangan produk penelitian buku kendali kedisiplinan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian menurut Borg and Gall (1983). Guna menghasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang layak digunakan di SD Negeri Triharjo Sleman perlu memperhatikan berbagai hal, diantaranya kesesuaian dengan tujuan, kesesuaian dengan kebutuhan di lapangan, kesesuaian dengan kondisi di lapangan, serta keterampilan guru dalam menggunakan media. Selain itu juga harus memperhatikan langkah pengembangan produk penelitian yang digunakan.</p> <p>b. Penelitian pengembangan ini menggunakan desain pengembangan Borg and Gall dengan sembilan langkah pengembangan yaitu studi pendahuluan, perencanaan penelitian, pengembangan draf produk, uji coba lapangan awal, revisi I, uji coba kelompok kecil, revisi II, uji coba pelaksanaan lapangan, revisi dan penyempurnaan produk penelitian. Setelah mengikuti langkah-langkah penelitian di atas, maka</p>	<p>a. Meneliti tentang buku kendali siswa</p>	<p>a. Lokasi Penelitian</p> <p>b. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>c. Penelitian ini lebih menekankan pada pengembangan produk buku kendali kedisiplinan telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur guna menghasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa yang layak di gunakan.</p> <p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi.</p>

		<p>dihasilkan produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo yang efektif sebagai media eksternal pengontrol kedisiplinan siswa. Produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa ini berisi cover, visi misi sekolah, prakata penulis, daftar isi, data pribadi siswa, ikrar siswa, petunjuk penggunaan, tata tertib disiplin peserta didik, kartu monitoring kedisiplinan siswa, refleksi siswa, catatan orang tua dan catatan guru.</p> <p>c. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, penilaian keterbacaan oleh guru, serta uji coba produk buku kendali kedisiplinan tata tertib kepada siswa kelas VA dan VB SD Negeri Triharjo Sleman diperoleh rata-rata skor yang menunjukkan bahwa media berupa produk buku kendali kedisiplinan tata tertib siswa SD Negeri Triharjo Sleman layak untuk digunakan sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar..</p>		
2.	<p>Yusuf Yuniar Ratus, 2016, <i>“Pengembangan Kartu Kendali Kedisiplinan Siswa dalam Penilaian Sikap pada Kelas III SD Negeri Tambakaji 02 Semarang”</i></p>	<p>a. Penelitian pengembangan ini menggunakan desain pengembangan waterfall dengan lima langkah pengembangan yang dimulai dari analisis, desain produk, implementasi penilaian dan penggunaan, uji coba produk, dan perawatan produk. Setelah mengikuti setiap langkah penelitian</p>	<p>a. Meneliti tentang buku kendali siswa</p>	<p>a. Lokasi Penelitian b. Metode penelitian kuantitatif. c. Penelitian ini lebih menekankan pada produk kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian</p>

		<p>tersebut, maka dihasilkan produk kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian sikap SD N Tambakaji 02 Semarang yang efektif sebagai media untuk menilai sikap siswa secara teratur. Produk kartu kendali ini dibuat dalam dua versi, yaitu versi untuk guru dan versi untuk siswa. Produk guru berisi Cover, petunjuk penggunaan dan penilaian, penilaian perhari, rekapitulasi penilaian, dan cover belakang. Sedangkan produk siswa berisi cover, ucapan syukur, daftar isi, data pribadi siswa, petunjuk penggunaan, kartu kendali kedisiplinan, dan cover belakang.</p> <p>b. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media dan materi, penilaian guru kelas, serta uji coba penggunaan produk pada kelas III SD Negeri Tambakaji 02 Semarang, diperoleh rata-rata skor dan penilaian yang menunjukkan kartu kendali kedisiplinan siswa layak digunakan sebagai media penilaian sikap yang memiliki dampak pengikut (nurturant effect) mendisiplinkan siswa serta dapat menjadi komunikasi perkembangan siswa dengan orang tua di rumah.</p>		<p>sikap yang efektif sebagai media untuk menilai sikap siswa yang teratur. Produk kartu kendali ini dibuat dalam dua versi, yaitu versi untuk guru dan versi untuk siswa.</p> <p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi.</p>
3.	Selvia Oktaria, 2015, <i>“Pengaruh Penerapan Buku Kendali terhadap Sikap Teladan Peserta didik dalam Menaati</i>	a. Terdapat pengaruh yang signifikan dan terdapat tingkat keeratan dengan kategori kuat antara penerapan buku kendali terhadap sikap teladan peserta didik. Hal ini dapat	a. Meneliti tentang buku kendali siswa	<p>a. Lokasi Penelitian</p> <p>b. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>c. Penelitian ini lebih menekankan</p>

	<i>Tata Tertib di SMP Negeri 2 Lemong”</i>	<p>dilihat dari hasil pengolahan data menggunakan rumus Chi Kuadrat.</p> <p>b. Berdasarkan hasil pengujian keeratan pengaruh maka dapat diartikan semakin maksimal penerapan buku kendali akan semakin tinggi sikap teladan peserta didik dalam mentaati tata tertib di sekolah.</p>		<p>pada pengaruh yang signifikan dan terdapat tingkat keeratan dengan kategori kuat antara penerapan buku kendali terhadap sikap teladan peserta didik dan keeratan pengaruh maka dapat diartikan semakin maksimal penerapan buku kendali akan semakin tinggi sikap teladan peserta didik dalam mentaati tata tertib di sekolah.</p> <p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi.</p>
4.	<i>Ayu Lutfiyatul Insiaroh, 2018, “Hubungan antara Penerapan Skor Poin dengan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo”.</i>	<p>a. Penerapan sistem skor point di SMP Negeri 2 Jabon dikategorikan sangat baik. Hal ini dapat dilihat dari data angket terdapat pada rentang 8-10 dengan prosentase 37 %.</p> <p>b. Kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Jabon dikategorikan sangat baik. Hal ini berdasarkan analisa data terdapat pada rentangan 36-42 dengan prosentase 24%.</p> <p>c. Hubungan penerapan skor point dengan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo</p>	a. Meneliti tentang Skor poin	<p>a. Lokasi Penelitian</p> <p>b. Metode penelitian kuantitatif.</p> <p>c. Penelitian ini lebih menekankan padapenerapan skor poin kedisiplinan peserta didik.</p> <p>d. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, dokumentasi.</p>

		dinyatakan adanya hubungan antara penerapan skor point dengan kedisiplinan peserta didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo. Hal ini dengan terbuktinya diterimanya Hipotesis Kerja (H_a) dan di tolaknya (H_o) dengan nilai r_{xy} sebesar 0,4206. $r = 0.4206$. koefisien determinasinya = $r = 0,4206 = 0,18$.		
5.	Uly Inayati Taqiya, 2013, <i>“Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran Siswa pada SMA N 1 Jekulo Kudus”</i> .	<p>a. Jenis pelanggaran yang dominan dilakukan siswa SMA N 1 Jekulo Kudus adalah terlambat dan tidak masuk sekolah tanpa keterangan. Oleh sekolah, pelanggaran tersebut dikategorikan sebagai pelanggaran ringan dengan poin 2. Walaupun tergolong kategori pelanggaran ringan, tetapi poin tersebut dapat mencapai poin maksimal karena pelanggaran dilakukan secara berulang-ulang. Penyebabnya adalah karakter siswa yang memang susah diatur, juga karena siswa tidak suka dengan mata pelajaran atau guru yang mengampu mata pelajaran hari itu.</p> <p>b. Kebijakan penerapan sistem poin cukup efektif dalam mengurangi tingkat pelanggaran siswa pada SMA N 1 Jekulo Kudus. Walaupun belum maksimal dan masih ada siswa yang melanggar, tetapi tingkat pelanggaran siswa semakin hari semakin berkurang.</p>	<p>a. Metode kualitatif.</p> <p>b. Sistem poin</p> <p>c. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.</p>	<p>a. Lokasi Penelitian</p> <p>b. Penelitian ini lebih menekankan pada penerapan sistem poin dalam mengurangi tingkat pelanggaran siswa</p>

		c. Manfaat yang diperoleh siswa setelah sekolah menerapkan sistem poin adalah mengurangi tingkat pelanggaran siswa, membuat siswa lebih disiplin, ada kejelasan tentang catatan pelanggaran siswa, memberi peringatan (warning) pada siswa, menghindari terjadinya hukuman fisik.		
--	--	---	--	--

B. Kajian Teori

1. Manajemen Program Buku Saku Jujur

a. Pengertian Manajemen Program Buku Saku Jujur

Manajemen menurut G.R Terry adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

Selain itu adapun pengertian manajemen sistem poin menurut Susanto:

Manajemen sistem poin merupakan suatu proses yang lebih menekankan dalam permasalahan sistem pemberian sanksi atau hukuman atas pelanggaran yang telah dilakukan oleh siswa.

b. Pengelolaan Program Buku Saku Jujur

Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik yang memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan juga diartikan untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Pengelolaan program buku saku jujur adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan buku saku jujur berfungsi untuk melakukan penelitian terhadap kendala-kendala dan hambatan-hambatan dalam menyelesaikan masalah yang menyebabkan pelanggaran-pelanggaran yang selalu dilakukan oleh peserta didik, melakukan data investasi pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan terhadap norma dan peraturan yang ada, memberikan teladan contoh yang sesuai dengan etika dan norma, serta menciptakan suasana yang tertib, aman, tenang, dan suasana belajar yang kondusif.²⁴

Adapun perencanaan program buku saku jujur meliputi:

²⁴Observasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 18 Agustus 2020.

Tabel 2.2
Pelanggaran dan Sanksi

No	Nama Pelanggaran	Jenis Pelanggaran Berat
1.	Pelanggaran Berat	<ul style="list-style-type: none"> a. Mencuri atau gosob. b. Pacaran dengan segala macam bentuk modusnya (Hubungan adik kakak yang bukan saudara kandung , berkirim surat, salam, memberikan makanan atau benda pada lawan jenis, mengungkapkan perasaan pada lawan jenis baik secara langsung ataupun melalui medsos, berakhwat) dan (tindakan, sikap, dan ucapan yang memiliki tujuan khusus). c. Mengonsumsi, menyimpan, membawa, mengedarkan narkoba atau miras, rokok dan sejenisnya. d. Gibah, hasut atau menyebar fitnah dan kebencian. e. Berkelahi, berselisih dari dua hari. f. Tidak ikut kegiatan atau program 3 kali berturut-turut tanpa izin asatidz/asatidzah dan Mudabbir/Mudabbirrah. g. Bermain judi, PS/game, dan bermain internet di luar Madrasah. h. Membawa, menyimpan, dan menggunakan alat elektronik (HP, dll) yang dilarang. i. Melawan/membantah/menghina guru, baik dengan lisan atau dengan sikap. j. Melihat dan/atau melakukan perbuatan pornografi atau sejenisnya. k. Keluar pondok atau pulang tanpa izin pengurus pesantren, keamanan dan mudabbir/mudabbirrah, dan tanpa sepengetahuan ketua dan pendar.

Klasifikasi Sanksi merupakan pelanggaran terhadap rutinitas harian santri antara lain: Teguran dengan lisan, dan Hukuman di tempat. Adapun pelaksanaan program buku saku jujur meliputi:

Tabel 2.3
Jenis Hukuman

Jenis Hukuman	Keterangan
a. Push up 20 kali b. Scot jump 20 kali c. Lari putar setengah lapangan (maks 5 kali)	Semua pelanggaran tanpa terkecuali
Pajang + baca Qur'an 1 juz	Satu baris penuh ttd
Pajang + baca Qur'an 2 juz	Dua baris penuh ttd
Pajang + baca Qur'an 3 juz	Tiga baris penuh ttd
a. Botak (putra) b. Memakai jilbab pelanggaran selama 30 hari (putri)	Tiga kali pajang + baca Qur'an 4 juz

Ketentuan tidak naik kelas antara lain: Mendapat tiga kali hukuman botak karena pelanggaran rutinitas harian, Melakukan dua kali pelanggaran berat, Berdasarkan hasil rapat pihak madrasah karena merasa dan memandang perlu diambil keputusan untuk tidak menaikkan yang bersangkutan.²⁵

Adapun evaluasi program buku saku jujur meliputi:

Tabel 2.4
Penilaian Rutinitas Harian

No	Penilaian Rutinitas Harian	Bentuk Penilaian
1.	Penilaian Kedisiplinan	a. Sholat tepat waktu dan berjama'ah di majsid/madrasah, datang tepat waktu saat kegiatan/program di madrasah/wilayah b. Mengakhiri kegiatan/program tepat waktu c. Mengikuti qoidah tepat waktu d. Tidak membuat gaduh dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung e. Bergegas dalam melakukan aktivitas harian f. Hadir/mengikuti kegiatan/program dalam kegiatan belajar mengajar.

²⁵Rofandi, 6-23.

		<p>tidak kembali lagi</p> <p>c. Tidak boleh bersembunyi saat kegiatan</p> <p>d. Tidak boleh keluar kelas tanpa izin dan tidak boleh menghindar kegiatan)</p> <p>e. Menata rapi sandal/sepatu pada tempatnya</p> <p>f. Tidak saling membantu dalam melakukan pelanggaran atau menantang untuk berkelahi dan bermusuhan</p> <p>g. Tidak ikut serta orang lain melakukan perbuatan pelanggaran.</p>
5.	Penilaian Kebersihan dan Kesehatan	<p>a. Mandi sebelum subuh dan mandi di sore hari</p> <p>b. Tidak membiarkan baju kotor dan tidak segera di cuci (maksimal dua hari)</p> <p>c. Tidak membiarkan dan meletakkan barang milik sendiri berantakan atau tidak pada tempatnya</p> <p>d. Bergegas melakukan piket yang sudah terjadwal</p> <p>e. Mengikuti kegiatan olah raga/senam, menjaga kamar/kelas bersih dan rapi</p> <p>f. Wajib memiliki dan menggunakan kantong sampah</p> <p>g. Membuang sampah di bank sampah</p> <p>h. Merawat alat-alat kebersihan kelas/kamar, madrasah/pondok, ikut serta merawat tanaman,</p> <p>i. Tidak berkuku panjang (putra dan putri) dan bermabut pendek (putra).</p>
6.	Penilaian Kebahasaan	<p>a. Menggunakan bahasa arab dan inggris</p> <p>b. Wajib membawa kamus kemanapun dan dimanapun kecuali ke toilet dan masjid sesuai hari bahasa</p> <p>c. Wajib membawa buku saku mufrodat dan vocab</p> <p>d. Wajib setor vocab/mufrodat harian</p> <p>e. Wajib setor evaluasi mingguan vocab/mufrodat</p>

		<p>f. Dilarang mencontek vocab/mufrodat orang lain</p> <p>g. Dilarang menggunakan logat bahasa daerah</p> <p>h. Tidak bermalas-malasan dalam membuat setoran dan hafalan yang diwajibkan (Program Bahasa).</p>
--	--	--

c. Fungsi Manajemen Buku Saku Jujur

Menurut G.R Terry adapun fungsi-fungsi manajemen antara lain:

1) Planning (Perencanaan)

Menurut G.R Terry, Planning atau perencanaan yaitu sesuatu pekerjaan yang dilaksanakan sebelum memulai pekerjaan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan, yang meliputi pengambilan keputusan, dan pemilihan alternatif-alternatif keputusan, makanya diperlukan kemampuan visualisasi dan melihat ke depan guna merumuskan suatu pola dari himpunan tindakan untuk masa mendatang.

Sebelum manajer dapat mengorganisasikan, mengarahkan atau mengawasi, mereka harus membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan, manajer memutuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya”. Jadi, perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan pemutusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana, dan oleh siapa.

2) *Organizing* (Pengorganisasian)

Setelah para manajer menetapkan tujuan-tujuan dan menyusun rencana-rencana atau program-program untuk mencapainya, maka mereka perlu merancang dan mengembangkan suatu organisasi yang akan dapat melaksanakan berbagai program tersebut secara sukses.

Menurut G.R Terry *Organizing* adalah pengorganisasian yang di dalamnya menuntut adanya pembagian komponen-komponen kegiatan guna menentukan dan mencapai tujuan yang ditetapkan bersama, membagi tugas untuk mengadakan pengelompokan tersebut, menetapkan wewenang di antara kelompok atau unit-unit organisasi.

3) *Actuating* (Penggerakan)

Setelah rencana ditetapkan, begitu pula setelah kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan itu dibagikan-bagikan, maka tindakan berikutnya dari pimpinan adalah menggerakkan mereka untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan itu, sehingga apa yang menjadi tujuan benar-benar tercapai.

Menurut G.R Terry, *Actuating* yang biasa disebut gerak aksi atau member dorongan, fungsi ini mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur perencanaan dan

pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Gerak aksi dalam melakukan pekerjaan meliputi penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka.

4) *Controlling* (Pengawasan)

Menurut G.R Terry, *Controlling* adalah salah satu kegiatan manajer sebagai pengontrol, yang berguna untuk melihat apakah pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana, untuk dievaluasi, apa hambatan dan penyimpangan-penyimpangan yang tidak diinginkan, kemudian dicarikan solusi untuk perbaikan. Penyimpangan-penyimpangan tersebut harus dipertanggung jawabkan sekaligus dicarikan solusi dan mengambil langkah perbaikan terhadap hal yang telah dilaksanakan, demikian juga sebaliknya manajer juga harus dapat memberikan imbalan untuk merangsang pekerja yang giat.²⁶

Menurut Susanto adapun fungsi-fungsi manajemen sistem poin antara lain:

Perencanaan sistem poin merupakan suatu rencana yang berisi tentang sistem poin meliputi kehadiran, meninggalkan

²⁶St Rodliyah, *Manajemen Pendidikan*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 31-32.

kelas, kelengkapan pakaian kepribadian, ketertiban/keamanan, merokok, senjata, dan minuman terlarang.

Pengorganisaian merupakan suatu pengelompokan atau pembagian tugas siapa saja yang bertanggung jawab dan bagaimana koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam implementasi sistem poin.

Pelaksanaan sistem poin merupakan suatu cara implementasi sistem poin dengan tahapan yaitu setiap ada pelanggaran tata tertib siswa dicatat oleh guru dengan mengisi nama, kelas, jenis skor dan tanggal pelanggaran.

Monitoring dan Evaluasi merupakan suatu mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi seperti adanya jadwal yang terencana, penanggung jawab dalam monitoring dan evaluasi.²⁷

Menurut Rohiat adapun fungsi-fungsi manajemen sistem poin antara lain:

- 1) Perencanaan Pengelolaan Poin Hukuman

Perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan pertama kali dalam melakukan suatu pengelolaan atau manajemen. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan dari suatu organisasi dengan memperhatikan semua aspek yang ada agar suatu tujuan dapat tercapai. Wujud dari

²⁷Susanto, *Manajemen Sistem Poin dalam Membina Kedisiplinan Siswa*, (Lubuk Linggau,2015), 375.

hasil perencanaan adalah sistem poin hukuman dan dalam perencanaan tersebut, kegiatan yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa meliputi: 1) perancangan penetapan jumlah skor poin; 2) analisis kebutuhan siswa; 3) analisis situasi dan kondisi sekolah; 4) penetapan tujuan; 5) penetapan jenis, teknik, dan strategi kegiatan.

2) Pengorganisasian Poin Hukuman

Pengorganisasian merupakan upaya mengatur orang-orang dalam suatu organisasi secara tepat dan menjaga hubungan antar orang-orang tersebut sehingga tujuan yang ditentukan dapat dicapai. Tugas seorang manajer dalam pengorganisasian adalah membagi tugas-tugas kepada orang-orang yang ada di organisasi tersebut dengan melihat karakteristik dan kemampuan mereka.

3) Pelaksanaan Poin Hukuman

Pelaksanaan sistem poin hukuman merupakan langkah selanjutnya setelah petugas pengelola poin hukuman merencanakan dan mengorganisir, pelaksanaan adalah implementasi program yang telah direncanakan oleh sekolah. Pelaksanaan penerapan sistem poin hukuman merupakan inti dari pengelolaan poin hukuman dalam meningkatkan disiplin siswa, hal ini dikarenakan dalam

pelaksanaan kegiatan ini, sekolah akan menunjukkan action terhadap sasaran mereka sesuai dengan program yang telah direncanakan.

4) Monitoring dan Evaluasi Poin Hukuman

Pengawasan pelaksanaan penegakan tata tertib dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan, yang akan merekomendasikan para petugas ketertiban yang ditunjuk dalam memantau setiap kegiatan siswa agar tidak terjadi penyimpangan. Dalam pengawasan ini akan dipantau sejauh mana pencapaian target sasaran mutu sekolah khususnya bidang ketertiban siswa, juga dilakukan dan langkah lanjut apa yang harus dilakukan baik untuk perbaikan pelaksanaan, mekanisme ataupun terhadap isi tata tertib. Kegiatan pengawasan ini dilakukan juga secara incidental dan secara periodik mingguan saat upacara hari senin dan rapat koordinasi wakasek kesiswaan dan setiap bulan saat rapat dinas rutin dan rapat koordinasi tim kesiswaan.

Perbedaan sikap peserta didik dalam menaati tata tertib sekolah tentu berbeda-beda. Ada peserta didik yang patuh dan ada pula yang melanggar tata tertib, sehingga pelaksanaan kedisiplinan tata tertib siswa belum maksimal. Salah satu cara yang ditetapkan oleh pihak sekolah adalah

dengan membuat buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa. Buku kendali kedisiplinan siswa layak digunakan sebagai media penilaian sikap yang memiliki dampak pengikut mendisiplinkan siswa serta dapat menjadi komunikasi perkembangan siswa dengan orang tua di rumah. Kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian sikap dianjurkan untuk digunakan dalam pembelajaran, selain itu harus ada penelitian lanjutan untuk dapat menyempurnakan kartu kendali kedisiplinan siswa dalam penilaian sikap. Orang tua siswa juga diharapkan dapat peduli pada nilai-nilai sikap siswa dan menjalin komunikasi sederhana melalui kartu kendali.²⁸

Buku saku jujur dalam konteks ini adalah buku saku jujur kedisiplinan tata tertib siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Buku saku jujur ini berlaku bagi siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember sebab adanya peraturan yang termuat di dalamnya merupakan peraturan tata tertib dari MTs Al-Qodiri 1 Jember.

Buku saku jujur kedisiplinan siswa merupakan hal yang baru dikalangan pendidikan. Ada yang menyebut buku tata tertib, buku kendali, ada pula yang menyebutkan dengan istilah buku catatan pelanggaran tata tertib. Buku

²⁸Ratus, *Pengembangan*,32.

saku jujur ini berupa catatan pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh peserta didik beserta sanksi yang diberlakukan, baik sanksi langsung maupun sanksi administrative.²⁹

Buku kendali ini sebagai sarana untuk mengontrol kedisiplinan siswa di sekolah serta sebagai media penghubung siswa dengan pendidik, pendidik dengan orang tua dan orang tua dengan anaknya. Buku kendali ini penting bagi peserta didik karena membutuhkan suatu pengendali untuk mengontrol perilaku kedisiplinannya selama di sekolah maupun di rumah.³⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa Manajemen Program Buku Saku Jujur adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memonitoring kepada setiap peserta didik dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi peserta didik yang melakukan pelanggaran-pelanggaran dan penyimpangan-penyimpangan di lingkungan sekolah. Pengelolaan program buku saku jujur bertujuan agar santri taat kepada peraturan, tata tertib dalam segala kegiatan,

²⁹Observasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 18 Agustus 2020.

³⁰Winda Nurlaila, *Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar*, (Universitas Tanjungpura Pontianak, 2018), 4.

tidak mengulang kesalahan yang sama dan selalu berakhlakul karimah.³¹

Adapun fungsi buku kendali siswa antara lain:

- 1) Sebagai media pengontrol kedisiplinan siswa sekolah dasar.
- 2) Sebagai media pengendali perilaku siswa yang kurang sesuai dengan nilai-nilai maupun norma-norma yang ada.
- 3) Sebagai salah satu media eksternal untuk menanamkan kedisiplinan pada siswa sekolah dasar.
- 4) Sebagai media penghubung antara siswa, guru dan orang tua.³²

Adapun isi dari Buku Saku Jujur diantaranya:

d. Isi Buku Saku Jujur

Buku saku jujur MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember memuat beberapa halaman sebagai berikut:

- 1) Cover
- 2) Kata Pengantar
- 3) Profil Singkat Lembaga, meliputi: Falsafah Madrasah, Visi, Misi, Tujuan, Orientasi Pendidikan, Nilai-nilai Pendidikan, Metode Pendidikan.
- 4) Ketentuan Madrasah, meliputi: Pakaian (Pakaian Putri dan

³¹Nikmat Rofandi, *Buku Saku Jujur*, (Jember: 2020),25.

³²Oktaria, *Pengaruh*, 26-33.

Pakaian Putra), Benda atau Barang, Pimpinan dan Anggota.

- 5) Penilaian Rutinitas Harian, meliputi: Penilaian Kedisiplinan, Penilaian Ketertiban, Penilaian Penilaian Keteraturan, Penilaian Kemandirian, Penilaian Kebersihan dan Kesehatan, Penilaian Kebahasaan.
- 6) Pelanggaran dan Sanksi, meliputi: Pelanggaran Berat, Klasifikasi Sanksi (Pelanggaran terhadap rutinitas harian santri dan Ketentuan tidak naik kelas).³³

2. Kedisiplinan Peserta Didik

a. Pengertian Kedisiplinan Peserta Didik

Disiplin merupakan kata dari *discipline* yang bermakna tatanan tertentu yang mencerminkan ketertiban. Menurut Kamus Besar Indonesia disiplin berarti tertib, ketataan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib dan sebagainya). Kedisiplinan adalah ketaatan tata tertib yang harus dimiliki oleh masing-masing individu dengan konsisten tunduk dan patuh kepada peraturan-peraturan atau sistem yang ada.

Dengan disiplin membuat seseorang akan tahu dan dapat membedakan hal-hal apa yang seharusnya dilakukan, yang wajib dilakukan, yang boleh dilakukan, dan yang tak sepatutnya dilakukan.

Bagi seorang yang sudah disiplin, karena sudah menyatu dalam dirinya, maka perilaku dan perbuatan yang dilakukan bukan lagi

³³Rofandi, *Buku*, 1-23.

dirasakan sebagai beban, namun akan membebani dirinya apabila ia tidak berbuat disiplin.³⁴

1) Pembinaan Disiplin Peserta Didik

Pembinaan disiplin peserta didik merupakan salah satu kajian dalam memahami peserta didik. Dalam mempelajari pembinaan peserta didik terdapat beberapa bagian diantaranya:

a) Disiplin Kelas

Ketertiban menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh sesuatu yang datang dari luar. Sedangkan disiplin menunjukkan pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena di dorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya.

Disiplin Kelas adalah keadaan tertib dalam suatu kelas yang di dalamnya tergabung guru dan siswa bersedia untuk taat kepada tata tertib yang telah ditetapkan. Dengan disiplin para siswa bersedia untuk tunduk dan mengikuti peraturan tertentu dan menjahui larangan tertentu.

Menegakkan disiplin tidak bertujuan untuk mnegurangi kebebasan dan kemerdekaan siswa akan tetapi sebaliknya ingin memberikan kemerdekaan yang lebih besar kepada siswa dalam batas-batas kemampuannya.

³⁴Qori Abiansyah, *Efektivitas Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di MTs Annajah Jakarta*, (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2017), 18-20.

Pengelolaan kelas yang baik akan menciptakan disiplin kelas yang baik. Kelas dinyatakan disiplin apabila setiap siswanya patuh pada peraturan tata tertib yang ada, sehingga dapat terlihat secara optimal dalam kegiatan belajar.

b) Tahapan untuk Membantu Mengembangkan Disiplin yang Baik dalam Kelas

Ada beberapa langkah untuk membantu mengembangkan disiplin yang baik di kelas, yaitu sebagai berikut:

(1) Perencanaan

Membuat aturan dan prosedur, dan menentukan konsekuensi untuk aturan yang dilanggar.

(2) Mengajar Siswa Bagaimana Mengikuti Aturan

Pekerjaan ini harus dimulai pada hari pertama masuk kelas. Karena pada minggu pertama di dalam kelas itu masa kritis dalam mengembangkan pola-pola disiplin yang efektif dan komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

(3) Merespon Secara Tepat dan Konstruktif ketika Masalah Timbul (seperti yang selalu guru lakukan)

Contoh, apa yang akan kita lakukan ketika siswa menantang kita secara terbuka di muka kelas.

c) Penanggulangan Pelanggaran Disiplin

Penanggulangan pelanggaran disiplin kelas perlu dilaksanakan secara penuh kehati-hatian, demokratis dan edukatif. Cara-cara penanggulangan dilaksanakan secara bertahap dengan tetap memperhatikan jenis gangguan yang ada dan siapa pelakunya, apakah dilakukan oleh individu atau kelompok.

Berikut ini dikemukakan tiga jenis teknik pembinaan disiplin kelas, yaitu:

(1) Teknik Inner Control

Teknik ini menumbuhkan kepekaan/penyadaran akan tata tertib yang pada akhirnya disiplin harus tumbuh dan berkembang dari dalam peserta didik itu sendiri.

(2) Teknik Eksternal Control

Teknik ini mengendalikan diri dari luar berupa bimbingan dan penyuluhan. Teknik ini dalam menmbuhkan disiplin cenderung melakukan pengawasan.

(3) Teknik Comperative Control

Teknik ini, pembinaan disiplin kelas dilakukan dengan bekerja sama guru dengan peserta didik dalam mengendalikan situasi kelas kearah terwujudnya tujuan kelas yang bersangkutan.

d) Membentuk disiplin Sekolah

Sekolah yang tertib, aman, dan teratur merupakan persyaratan agar siswa dapat belajar secara optimal. Siswa baru akan segera menyesuaikan diri dengan situasi sekolah. Jika situasi sekolah disiplin, siswa akan ikut disiplin. Kepala sekolah memegang peran penting dalam membentuk disiplin sekolah, mulai dari merancang, melaksanakan dan menjaganya.

1) Hukuman Peserta Didik

Membahas tentang disiplin maka tidak dapat lepas dengan hukuman. Pada pokoknya segala hukuman diberikan karena ada kesalahan dan bertujuan agar siswa jangan berbuat salah lagi, dengan demikian mengandung nilai positif. Menghukum tidak sama dengan balas dendam atau bertindak sewenang-wenang.

Hukuman adalah suatu sanksi yang diterima oleh peserta didik sebagai akibat dari pelanggaran pada aturan-aturan yang telah ditentukan. Sanksi tersebut dapat berupa material maupun non material.

Tujuan dari hukuman itu sendiri adalah sebagai alat pendidikan. Intinya hukuman itu sendiri harus berhasil mendidik peserta didik untuk tidak melakukan pelanggaran kembali.

a) **Macam-Macam Hukuman**

- (1) Hukuman badan misalnya memukul, menjewer, menendang, mencubit, menyepak, push up, lari, dijemur di matahari dan sebagainya.
- (2) Penahanan di kelas adalah jenis hukuman yang diterapkan kepada peserta didik atas pelanggaran yang dilakukan, akan tetapi hukuman kelas ini bisa efektif dan bisa juga tidak, dikatakan efektif manakala hukuman tersebut dikaitkan dengan beban pekerjaan yang bersifat mendidik seperti, mengerjakan soal, menyapu kelas, melakukan pekerjaan-pekerjaan di perpustakaan atau di laboratorium.
- (3) Hukuman denda dikenakan kepada peserta didik sepanjang hal tersebut dalam batas kewajaran/kemampuan peserta didik.³⁵

b. Peran Guru dalam Meningkatkan Pengelolaan Program

Buku Saku Jujur

Peran Guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar, dan melatih.

Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua ke dua dan mampu

³⁵Prihatin, *Manajemen*, 93-105.

menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswanya dalam mengajar.³⁶

Guru juga memiliki peran dalam Pengelolaan program buku saku jujur yang mana untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Guru berperan sebagai suri tauladan dalam pelaksanaan disiplin, teladan Guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan guru yang baik, kedisiplinan siswa pun ikut baik. Jika teladan guru kurang baik (kurang berdisiplin), para siswa pun akan kurang disiplin. Guru jangan mengharapkan kedisiplinan siswanya baik jika sendirinya kurang baik. Guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, hal inilah yang mengharuskan guru mempunyai kedisiplinan yang baik agar para siswa pun mempunyai disiplin yang baik pula.³⁷

Banyak peranan yang diperlukan dari guru, diantaranya:

³⁶Tirta Sari, *Peran Guru PKN*, (FKIP UMP, 2016), 10.

³⁷Canggih Kharisma, Suyatno, *Peranan Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*, (Prambanan: Universitas Ahmad Dahlan, 2018), 133.

Peran guru sebagai pembimbing, peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peranan yaitu sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurang mampuan siswa menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan siswa semakin berkurang jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat siswa belum mampu berdiri sendiri (mandiri).

Peran guru sebagai motivator (Memotivasi), sebagai motivator guru hendaknya dapat mendorong siswa agar bergairah dan aktif belajar. Dalam upaya memberikan motivasi, guru dapat menganalisis motif-motif yang melatarbelakangi siswa malas belajar dan menurun prestasinya di sekolah. Setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil jika ada di antara siswa yang malas belajar dan sebagainya. Motivasi dapat efektif bila dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan siswanya. Penganekaragaman cara belajar memberikan penguatan dan sebagainya, juga

dapat memberikan motivasi pada siswa untuk lebih bergairah dalam belajar.³⁸

Peran guru sebagai pelaksana (penggerak), guru juga dikatakan sebagai penggerak, yaitu mobilisator yang mendorong dan menggerakkan sistem organisasi sekolah. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi tersebut, seorang guru harus memiliki kemampuan intelektual dan kepribadian yang kuat. Kemampuan intelektual, misalnya: punya jiwa visioner, jiwa kreator, jiwa peneliti, jiwa rasional/cerdik dan jiwa untuk maju. Sedangkan kepribadian seperti: wibawa, luwes, adil dan bijaksana, arif dan jujur, sikap obyektif dalam mengambil keputusan, toleransi dan tanggung jawab, komitmen, disiplin, dan lain-lain. Sebagai penggerak, guru bukanlah penonton melainkan pemain utama. Dikatakan pemain utama karena profesi guru adalah pembaharu sekaligus kreator yang menciptakan perubahan dan kemajuan. Guru harus berguna bagi murid dan warga sekolah.

Peran guru sebagai evaluator (Memonitoring), guru juga dikatakan sebagai evaluator, yaitu melakukan evaluasi/penilaian terhadap aktivitas yang telah dikerjakan dalam sistem sekolah. Peran ini penting, karena guru

³⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2000), 45-46.

sebagai pelaku utama dalam menentukan pilihan-pilihan serta kebijakan yang menyangkut kurikulum, pengajaran, sarana-prasarana, regulasi, sasaran dan tujuan, hingga masukan dari masyarakat luas.

Seorang guru harus terus-menerus melakukan evaluasi baik ke dalam maupun ke luar sekolah, guna meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik. Evaluasi ke dalam (internal) ditujukan untuk melihat kembali tingkat keberhasilan dan kelemahan yang dihadapi sekolah, misalnya: visi, misi, tujuan dan sasaran, kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, dana, sarana prasarana, regulasi, organisasi, budaya kerja dan atau belajar. Sementara evaluasi ke luar (eksternal) ditujukan untuk melihat peluang dan tantangan yang dihadapi sekolah, misalnya, menjadi kepercayaan masyarakat, memenuhi harapan orang tua siswa, memenuhi kebutuhan stakeholders, redesain era persaingan, memerhatikan dampak iptek dan informasi, dan pengaruh dari lingkungan sosial.³⁹

³⁹Mujtahid, *Pengembangan Profesi Guru*, (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2009), 117.

c. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program Buku Saku Jujur

1) Faktor Pendukung

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan membentuk disiplin siswa yaitu faktor internal dan eksternal meliputi:

a) Keteladanan

Perbuatan dan tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibanding dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan keteladanan disiplin atasan, kepala sekolah dan guru-guru sangat berpengaruh terhadap disiplin para siswa. Mereka lebih mudah meniru apa yang mereka lihat dibanding apa yang mereka dengar.

b) Lingkungan Berdisiplin

Seseorang dapat juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Apabila berada di lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.

c) Latihan Berdisiplin

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Dengan

latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswanya.⁴⁰

2) Faktor Penghambat

Beberapa faktor yang mempengaruhi sikap siswa yang kurang disiplin di sekolah. Faktor-faktor tersebut di antaranya sebagai berikut:

a) Sekolah kurang menerapkan disiplin

Sekolah yang kurang menerapkan disiplin siswanya biasanya kurang bertanggung jawab karena siswa menganggap tidak melaksanakan tugas pun di sekolah tidak dikenakan sanksi dan tidak dimarahi guru.

b) Cara Hidup di lingkungan Tempat Tinggal

Anak yang tinggal di lingkungan hidupnya kurang baik akan cenderung bersikap dan berperilaku kurang baik.

c) Keluarga yang Tidak Harmonis

Anak yang tumbuh dari keluarga yang tidak harmonis (broken home) biasanya kan selalu mengganggu teman dan sikapnya kurang disiplin.

Anak yang dimanjakan oleh orang tuanya akan cenderung kurang bertanggung jawab dan takut

⁴⁰Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta:Grasindo,2004), 45-50.

menghadapi tantangan dan kesulitan, begitu pula sebaliknya anak yang sikap orang tuanya otoriter, anak akan menjadi penakut dan tidak berani dalam mengambil keputusan dalam bertindak.

d) Latar Belakang Kebiasaan dan Budaya

Budaya dan tingkat pendidikan orang tuanya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anak. Anak yang hidup dikeluarga yang baik dan tingkat pendidikan orang tuanya bagus akan cenderung berperilaku yang baik pula.⁴¹

Selain itu adapun faktor pendukung manajemen sistem poin dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu siswa akan berhasil apabila adanya dukungan dan kerjasama dari pihak lembaga. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ialah kurangnya kesadaran yang dilakukan oleh siswa semua dapat diatasi apabila adanya komitmen dan kesadaran yang dilakukan dengan kesepakatan bersama.⁴²

⁴¹Sri Minarti, *Manajemen Sekolah*, (Ar-Ruzz, 2017), 199-200.

⁴²Susanto, *Manajemen Sistem Poin dalam Membina Kedisiplinan Siswa*, (Lubuk Linggau),

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.⁴³ Penelitian dengan pendekatan kualitatif ini dilakukan pada kondisi yang alamiah, tidak adanya manipulasi, dan menekankan pada deskripsi ilmiah.

Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis studi kasus. Studi kasus ialah suatu strategi penelitian, dimana di dalamnya peneliti menyelidiki secara mendalam dan cermat tentang suatu program, peristiwa, proses, atau sekelompok individu.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilakukan.⁴⁵ Lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu bertempat di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, Jl. Manggar No.98,

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 9.

⁴⁴ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 51.

⁴⁵ Tim Penyusun, *Karya*, 46.

Gebang Poreng, Gebang, Kec. Patrang, Kab Jember. Adapun Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ini dikarenakan ketertarikan peneliti untuk mengetahui bagaimana Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa tersebut.

Dengan demikian akhirnya peneliti dapat mengetahui bagaimana pengelolaan program buku saku jujur, peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah penelitian atau orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi.⁴⁶ Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Sekpim II Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Nikmat Rofandi, S.Pd.
2. Guru Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang mengetahui keadaan peserta didik.
3. Ustadz dan Ustadzah Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember yang mengetahui keadaan santri baik di pendok maupun di sekolah dalam melaksanakan program buku saku jujur.

⁴⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 4-5.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴⁷

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ialah cara mengumpulkan bahan-bahan keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁸ Teknik observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif yang pasif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁹ Observasi dapat dibedakan menjadi empat yaitu:

a. Observasi partisipatif pasif

Peneliti datang langsung ke tempat kegiatan objek yang akan diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

b. Observasi partisipatif moderat

Observasi ini terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dan luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut

⁴⁷ Sugiyono, *Metode*, 224.

⁴⁸ Ajat Rukajat, *Teknik Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 75.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode*, 227.

observasi partisipatif dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.

c. Observasi partisipatif aktif

Peneliti ini ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.

d. Observasi partisipatif lengkap

Dalam penelitian ini, peneliti sudah terlibat sepenuhnya apa yang dilakukan oleh sumber data.

Adapun data yang diperoleh dari teknik observasi tersebut ialah:

- 1) Letak geografis Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
- 2) Situasi dan kondisi Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.
- 3) Bagaimana pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, dan Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Sebaiknya peneliti menggunakan alat rekam dan alat catat agar hasil observasinya baik. Metode ini menggunakan pengamatan langsung terhadap benda, situasi, dan kondisi.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi yang membahas suatu objek yang diteliti.⁵⁰

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan idenya.⁵¹

Adapun data yang diperoleh melalui metode wawancara ini adalah:

- a. Bagaimana pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
- b. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
- c. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non-manusia terkait objek yang diteliti berupa

⁵⁰A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 372.

⁵¹ Sugiyono, *Metode*, 233.

tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵² Adapun data yang diperoleh adalah:

- a. Profil MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
- b. Sejarah berdirinya MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
- c. Letak geografis MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
- d. Visi, Misi dan Tujuan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
- e. Struktur organisasi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
- f. Kegiatan pelaksanaan program buku saku jujur
- g. Keadaan lingkungan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

E. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menyusun dan mengolah data-data yang diperoleh dalam penelitian agar menghasilkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dengan model interaktif menurut Miles, Huberman dan Saldana yang terdiri dari 3 langkah, yaitu: 1) Kondensasi data (*Data Condensation*); 2) Penyajian data (*data display*); 3) Menarik kesimpulan/verifikasi (*Conclusion drawing/verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*Simplifying*), dan transformasi data (*transforming*).⁵³ Adapun aktivitas yang dilakukan dalam aktivitas dalam analisis data yaitu :

⁵² Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 88.

⁵³ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-model baru*, terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI-Press, 2014), 15.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap pertama dalam analisis data. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data. Data itu telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan biasanya diproses kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih tulis).⁵⁴

Dalam tahap ini, peneliti menemui Sekpim II, Guru, dan beberapa siswa-siswi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember untuk wawancara, observasi, dan dokumentasi manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Kemudian mencatat perkataan narasumber, beserta mengamati proses sesuai dengan fokus penelitian sesuai dengan pedoman penelitian.

2. Kondensasi Data

Pada buku Miles & Huberman “*Data condensation refers to the proses of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written up field note, interview, transcripts, document, and other empirical materials.*”⁵⁵ Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan mengubah catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan materi empirik lainnya. Kondensasi (pengembunan) data berarti mengubah data yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Letak perbedaan antara reduksi dengan kondensasi

⁵⁴Matthew B.Miles dan A. Michael Huberman, 16.

⁵⁵Matthew B. Miles, dkk, *Qualitative Data Analysis* (Amerika: Sage, 2014), 31.

terletak pada cara penyederhanaan data. Reduksi cenderung memilah kemudian memilah, sedangkan kondensasi menyesuaikan seluruh data yang dijarah tanpa harus memilah (mengurangi) data.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah sebuah pengorganisasian, penyatuan dan informasi yang memungkinkan penyimpulan dan aksi. Penyajian data membantu dalam memahami apa yang terjadi dan untuk melakukan sesuatu, termasuk analisis yang lebih mendalam atau mengambil aksi berdasarkan pemahaman.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah apabila tidak ada bukti kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Apabila kesimpulan tahap awal didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

Kesimpulan yang kredibel adalah kesimpulan yang menjawab atas permasalahan yang menjadi titik fokus peneliti. Dari kesimpulan ini, maka ditemukan hasil penemuan peneliti yang sebelumnya belum pernah dikaji oleh siapapun. Seperti temuan yang berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas setelah adanya penelitian yang dilakukan. Dalam tahap ini peneliti menyimpulkan dari hasil tahap-tahap analisis sebelumnya. Dan menjawab semua fokus masalah yang menjadi permasalahan dalam penelitian.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2008), 338-341.

F. Keabsahan data

Pada bagian ini memuat bagaimana usaha-usaha yang hendak dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data-data temuan di lapangan. Agar hasil penelitian dapat dipercaya, maka perlu diteliti kredibilitasnya dengan menggunakan teknik keabsahan data.⁵⁷ Tujuannya adalah untuk membuktikan apakah data yang diperoleh oleh peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya ada di lapangan. Dalam penelitian ini menggunakan pengecekan keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi data adalah pemeriksaan kembali data dengan tiga cara, yaitu:⁵⁸

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi yang mengharuskan peneliti mencari lebih dari satu sumber untuk memahami data atau informasi.

2. Triangulasi Metode

Menggunakan lebih dari satu metode untuk melakukan cek dan ricek. Jika pada awalnya peneliti menggunakan metode wawancara, selanjutnya melakukan pengamatan terhadap objek tersebut.

3. Triangulasi Waktu

Teknik triangulasi yang lebih memperhatikan objek tersebut secara langsung.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ialah membandingkan antara pendapat yang satu dengan yang lainnya atau pandangan dari berbagai sumber data

⁵⁷Tim Penyusun, *Pedoman*, 48.

⁵⁸Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22-23.

informan. Triangulasi metode ialah membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Terdapat beberapa tahapan dalam penelitian, sebagai berikut adalah:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilakukan ialah meliputi menyusun rencana penelitian, menyusun matrik, membuat proposal, mengurus surat ijin, dan menyiapkan perlengkapan lainnya.

2. Tahap Lapangan

Tahapan peneliti melakukan penelitian di lapangan. Peneliti dengan serius dan bersungguh-sungguh melakukan penelitian terhadap objek yang ada di lapangan, kemudian mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Tahapan ini adalah tahap terakhir dalam penelitian. Tahap ini dilakukan setelah semua data terkumpul dan dilaksanakan sesuai dengan analisis data yang telah ditentukan sebelumnya.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Profil MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Nama Madrasah	: MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
Sertifikat Akreditasi No	: 1334/BAN-SM/SK/2020 Terakreditasi A
NPSN	: 20581537
NUS	: 555
NSM terbaru	: 121235090093
SK. Pendirian MTs Swasta	: 3927 tahun 2016
No. Piagam Operasional MTs	: MTsS/09.0093/2016
Status Madrasah	: Swasta
Alamat Madrasah	: Jl. Manggar No. 98, Gebang Poreng, Gebang Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur.
Telepon	: 085330228283
Situs	: alqodirinews.blogspot.com
Email	: mts.alqodiri1jbr@gmail.com ⁵⁹

2. Sejarah MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember ialah lembaga formal pertama yang didirikan di pondok pesantren Al-Qodiri sebelum berdirinya

⁵⁹MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Profil MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," Jember, 1 Februari 2021.

lembaga-lembaga yang lain seperti SMK, MA, SMP, SD maupun Perguruan Tinggi seperti STAIQOD, STIKES. Pondok Pesantren Al-Qodiri Jember berdiri pada tahun 1980 yang bertempat di daerah sekitar MAN 2 Jember, setelah itu dikarenakan disana tidak bisa perluasan lahan karena telah berhimpitan dengan rumah warga jadi memerlukan lahan baru. Setelah pindah ke lahan baru, Pengasuh berikhtiar bahwasannya lembaga ini tidak hanya diajarkan Madrasah Diniyah saja, Pondok Pesantren Al-Qodiri ingin memberikan nilai yang lebih ke pada masyarakat akhirnya, Pengasuh berikhtiar dengan sowan ke KH.Mukhtar Syafaat Blok Agung Banyuwangi memberikan saran agar mendirikan lembaga formal, dan lembaga formal pertama yang didirikan adalah Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri I.

Akhirnya selang 3 tahun lulusan Tsanawiyah agar terus melanjutkan pendidikan didirikanlah Madrasah Aliyah. MA Al Qodiri Jember berdiri pada tahun 1991 terus berlanjut hingga saat ini. Berdiri Madrasah Tsanawiyah untuk menjaga pondok pesantren Al-Qodiri ini dapat mensyiarkan agama islam dan memberikan manfaat yang lebih bagi masyarakat luar, bagi putra-putri jamaah manaqib, dan lain sebagainya.

Dalam perjalannya terjadi pergantian pengelola, sejak dilantiknya pengelola yang baru pada tahun 2008 MTs Al-Qodiri I bertekad untuk lebih meningkatkan lagi kualitas mutu lulusan yang tentunya juga akan berimbas pada meningkatnya mutu aspek pembelajaran, sarana dan prasarana dan aspek-aspek lainnya. MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember

merupakan madrasah unggulan yang berbasis Islamic Boarding School, dengan sistem pendidikan yang terstruktur, berkesinambungan, dan evaluasi yang berkala. Lembaga bertekad untuk menciptakan lulusan yang mampu dalam bidang umum dan bidang agama. Setelah itu dibentuklah TIM 7 yang dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah Nyai Hj. Ilmi Mufidah Muzakki, S.Pd.I beranggotakan Drs. Suhartadi (alm), Achmad Baihaqi, S.Pd.I., Nikmat Rofandi, S.Pd.I., Abd. Rahim, S.Ag., Ahmad Ma'ruf Asyhari, S.Pd.I dan Eko Mulyadi, S.Pd.I., M.Pd.

Didalam membangun sebuah tatanan manajemen yang baru, MTs Al-Qodiri I mengadakan Study Banding ke sejumlah sekolah, pondok pesantren ataupun dengan lembaga lain yang bergerak dalam bidang pendidikan diantara seperti Gontor Ponorogo, Dalwa Pasuruan, SMP Falah Sidoarjo juga mengirimkan calon guru baca kitab kuning ke PP. Mambaul Falah Bondowoso untuk periode I diantaranya adalah Ustadz Masrufin, Ustadzah Yuyun, Ustadzah Ulfa, Ustadz Alwi, Bapak Fauzan, periode II Ustadz. Lukman, Ustadzah Anis, Ustadzah Wardha, Ustadzah Indah, Guru Bahasa Inggris di Pare Kediri yaitu Mr. Fuad dan Miss Faiz, Guru Tahfidzul Qur'an yaitu Ustadzah Elifatul Zazil dan Ustadzah Shifa dan lain sebagainya. Dan pada akhirnya tercetuslah 5 Jaminan Kompetensi diantaranya Tartilul Qur'an, Bisa Membaca Kitab Kuning, Mampu Bilingual 24 Jam dan Tahfidz Qur'an 30 Juz (program khusus).

Nama Kelas Unggulan menjadi brand dari MTs Al-Qodiri I yang mana pada wisuda MTs tahun pelajaran 2011/2012 mendapat penghargaan

yang luar biasa dari Pengasuh PP Al-Qodiri Jember KH. Achmad Muzakki Syah Beliau sangat terharu terhadap keberhasilan siswa-siswi kelas unggulan yang bisa membaca kitab kuning dengan baik dalam waktu yang relatif singkat bukan hanya pengasuh akan tetapi semua yang hadir pada saat itu menjadi terharu senang. Dan dalam perjalanannya Kelas Unggulan menjadi MTs Unggulan Al-Qodiri I pada tahun 2016 Yang mana 5 jaminan kompetensi berlaku untuk semua siswa-siswi.⁶⁰

3. Letak Geografis MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Lokasi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember terletak di jalan Manggar No. 98, Gebang Poreng, Gebang Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur dengan batas-batasan sebagai berikut:

- a. Arah utara : IAIQOD 1 Jember
- b. Arah selatan : Sawah
- c. Arah timur : STIKES Bakti Al-Qodiri 1 Jember
- d. Arah barat : Koprasi MTs Al-Qodiri 1 Jember⁶¹

4. Visi, Misi dan Tujuan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Visi dan Misi merupakan tujuan yang harus dicapai dan tujuan dimana suatu instansi itu dibuat, visi dan misi harus ada didalam suatu instansi, visi dan misi di MTs Al-Qodiri 1 Jember diantaranya:

⁶⁰MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Sejarah MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," Jember, 1 Febeuari 2021.

⁶¹MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Letak Geografis MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," Jember,1 Febeuari 2021.

a. Visi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

“Mencetak Kader-kader Islami, Berilmu Pengetahuan, Cinta Lingkungan dan Berjiwa Pesantren”.

b. Misi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

- 1) Mengaktualisasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari
- 2) menyelenggarakan Pendidikan Full Day School (FDS)
- 3) pelaksanaan pembelajaran berbasis IT
- 4) Pemaksimalan program Adiwiyata Madrasah
- 5) Optimalisasi kompetensi Program Unggulan berupa penguasaan Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Tartilul Qur'an, Tahfidzul Qur'an serta Penguasaan Membaca Kitab Kuning
- 6) Membangun dan mengembangkan system keorganisasian yang berdaya guna untuk pengkaderan yang berkelanjutan.⁶²

c. Tujuan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

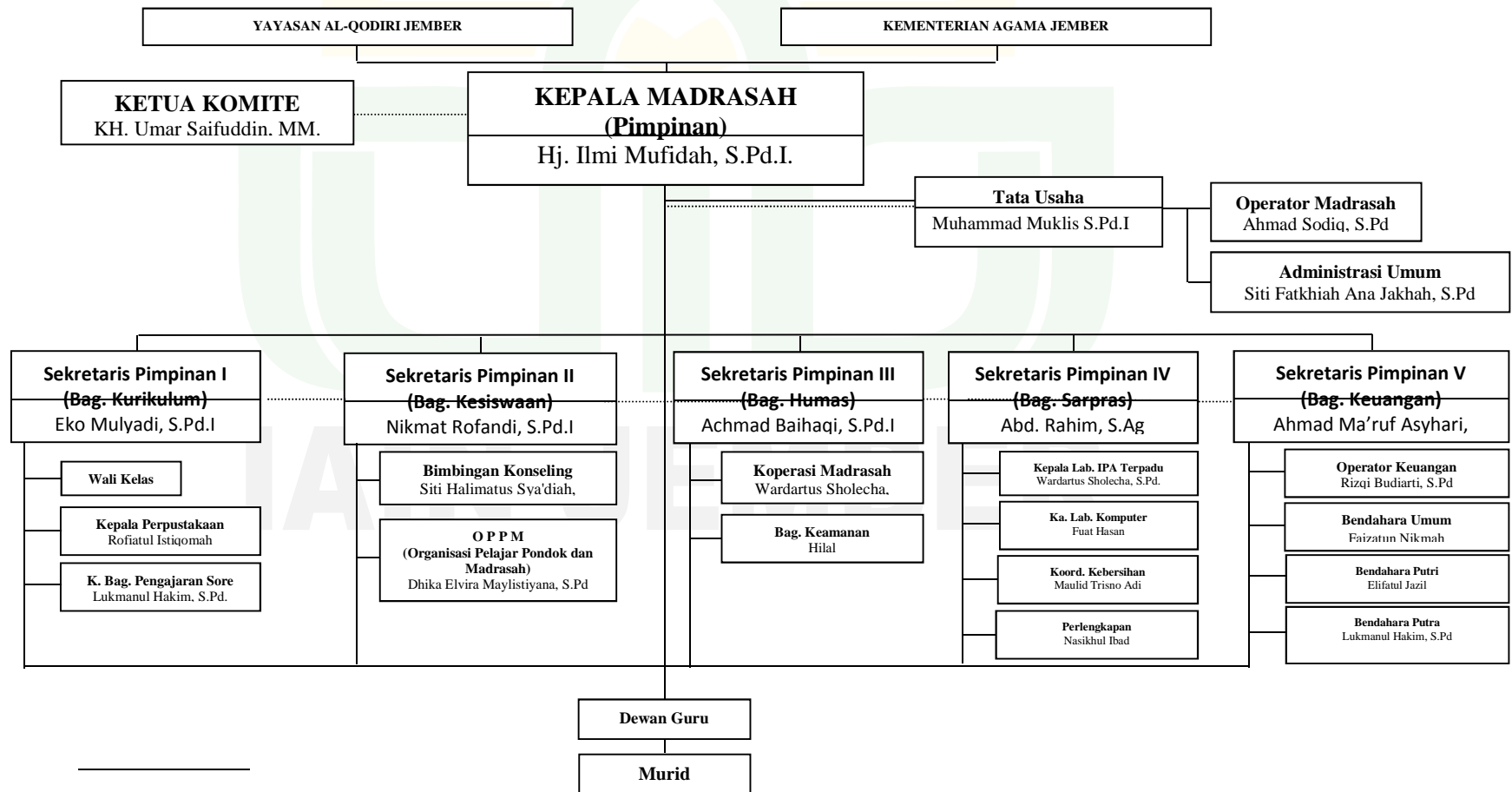
- 1) Menghasilkan output pendidikan yang memiliki karakter Islami dan muatan ilmu agama yang berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt. Serta memiliki semangat dakwah dalam mengembangkan islam di masyarakat.
- 2) Menghasilkan output pendidikan yang berprestasi, berkualitas, peduli lingkungan dan tangguh dalam menghadapi arus globalisasi dengan bekal penguasaan bahasa dan ilmu pengetahuan serta teknologi yang memadai dan berdaya guna di masyarakat.⁶³

⁶³MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, “Visi, Misi dan Tujuan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember,” Jember, 1 Februari 2021.

5. Struktur Organisasi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember mempunyai struktur sebagai berikut:⁶⁴

Tabel 4.1
Struktur Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember



⁶⁴MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Struktur Organisasi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," 1 Febuari 2021.

6. Jumlah Siswa-Siswi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember⁶⁵

Tabel 4.2
Rekapitulasi Data Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Jumlah Siswa Drop-Out/Putus Sekolah			
No	Deskripsi	Jumlah Lk	Jumlah Pr
1	Kelas 7	0	0
2	Kelas 8	0	0
3	Kelas 9	0	0

Jumlah Siswa Mutasi			
No	Deskripsi	Jumlah Mutasi Masuk	Jumlah Mutasi Keluar
1	Kelas 7	0	0
2	Kelas 8	0	0
3	Kelas 9	0	0

Jumlah Siswa Lulus		
No	Tujuan (melanjutkan)	Jumlah Pr
1	MA	0
2	SMA	0
3	SMA LN	0
4	Ponpes	0
5	Kursus	0
6	Kerja	0
7	Tidak melanjutkan	0

⁶⁵MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Jumlah Siswa-Siswi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," Jember, 1 Febuari 2021.

Jumlah Pendaftar					
No	Asal Sekolah	Pendaftar Lk	Pendaftar Pr	Diterima Lk	Diterima Pr
1	MI	0	0	0	0
2	SD	0	0	0	0
3	SD di Luar Negeri	0	0	0	0
4	SDLB	0	0	0	0
5	Paket A	0	0	0	0
6	Pesantren Salafiyah Ula	0	0	0	0
7	Lainnya	0	0	0	0

Rekapitulasi Siswa Aktif Berdasarkan Usia						
Usia	<13	13	14	15	>15	TOTAL
Jumlah	82	153	142	76	9	462

7. Jumlah Tenaga Pendidik MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember⁶⁶

Tabel 4.3
PTK/GTK MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
(121235090093/20581537)

No	Uraian	PNS Lk	PNS Pr	Non PNS Lk	NonP NS Pr
1.	Jumlah Kepala	0	0	0	1
2.	Jumlah Wakil Kepala Madrasah	0	0	4	0
3.	Jumlah Pendidik	0	0	22	16
4.	Jumlah Pendidik Sudah Sertifikasi	0	0	10	4
5.	Jumlah Pendidik Berprestasi Tk. Nasional	0	0	0	0
6.	Jumlah Pendidik Sudah Ikut Bimtek K-13	0	0	2	1
7.	Jumlah Tenaga Kependidikan	0	0	1	2

8. Jumlah Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember⁶⁷

⁶⁶MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Jumlah Tenaga Pendidik MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," Jember, 1 Febeuari 2021.

⁶⁷MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," Jember, 1 Febeuari 2021

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

Luas Tanah				
No.	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1.	Milik Sendiri	0.00	0.00	0.00
2.	Wakaf	5,623.00	0.00	5,623.00
3.	Hak Guna Bangunan	0.00	0.00	0.00
4.	Sewa/Kontrak	0.00	0.00	0.00
5.	Pinjam/Menumpang	0.00	0.00	0.00
TOTAL		5,623.00	0.00	5,623.00

Penggunaan Tanah				
No.	Penggunaan	Luas Tanah (m ²) Menurut Status Sertifikat		
		Sudah	Belum	Total
1.	Bangunan	967.00	0.00	967.00
2.	Lapangan Olahraga	760.00	0.00	760.00
3.	Halaman	520.00	0.00	520.00
4.	Kebun/Taman	480.00	0.00	480.00
5.	Belum digunakan	120.00	0.00	120.00
TOTAL		2,847.00	0.00	2,847.00

IAIN JEMBER

Daftar Sarana Tahun Ajaran 2020-2021

No	Kode Barang	Nama	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Total
1	0001	Meja	42	0	0	42
2	0002	Kursi	95	0	0	95
3	0003	Papan Tulis	12	0	0	12
4	0004	Lemari	5	0	0	5
5	0005	Komputer	2	1	1	4
6	0009	Printer	L	0	2	3
7	0010	Scanner	1	0	0	1
8	0012	Tempat Sampah	1	0	0	1
9	0014	Jam Dinding	13	0	0	13
10	0015	Simbol Kenegaraan	32	0	0	32
11	0103	LCD Projector	1	0	0	1
12	0111	Kipas Angin	1	0	0	1
13	0201	Kursi Siswa	302	0	0	302
14	0202	Kursi Guru dan Pegawai	23	0	0	23
15	0203	Meja Siswa	302	0	0	302
16	0204	Meja Gurudan Pegawai	22	0	0	22
17	9999	Lainnya	202	0	0	202

Daftar Ruangan Tahun Ajaran 2020-2021

No	Jenis	Nama Ruangan	Tahun Bangunan	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Kepemilikan
1	Ruang Kelas	9	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
2	Ruang Kelas	8	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
3	Ruang Kelas	8	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
4	Ruang Kelas	7	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
5	Ruang	8	2013	9	8	Baik	Milik

	Kelas						Sendiri
6	Ruang Kelas	8	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
7	Ruang Kelas	9	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
8	Ruang Kelas	9	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
9	Ruang Kelas	8	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
10	Ruang Kelas	9	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
11	Ruang Kelas	8	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
12	Ruang Kelas	7	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
13	Ruang Kelas	7	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
14	Ruang Kelas	7	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
15	Ruang Kelas	7	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
16	Ruang Kelas	7	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
17	Ruang Kelas	9	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
18	Ruang BK	Ruang BK	2013	8	3	Baik	Milik Sendiri
19	Ruang Serba Guna (Aula)	Aula	2013	18	8	Baik	Milik Sendiri
20	Toilet/ Kamar Mandi Guru	Toilet Guru	2013	6	2	Baik	Milik Sendiri
21	Ruang Kepala	Ruang Kamad	2013	6	4	Baik	Milik Sendiri
22	Masjid/ Musholla	Masjid	1987	25	25	Baik	Milik Sendiri
23	Kamar Asrama Putra	Rusun	2019	60	20	Baik	Milik Sendiri
24	Kamar Putri		2016	60	25	Baik	Milik Sendiri

25	Pos Satpam	Pos Satpam	2014	2	2	Baik	Milik Sendiri
26	Kantin	Kantin	2013	8	4	Baik	Milik Sendiri
27	Tempat Parkir	Tempat Parkir	2017	15	3	Baik	Milik Sendiri
28	Toilet/ Kamar Mandi Siswa	Toilet Siswa	2013	8	4	Baik	Milik Sendiri
29	Toilet/ Kamar Mandi Siswi	Toilet Siswi	2017	12	3	Baik	Milik Sendiri
30	Ruang Guru	Ruang Guru	2013	8	6	Baik	Milik Sendiri
31	Ruang Tata Usaha	Ruang TU	2013	8	3	Baik	Milik Sendiri
32	Ruang Perpustakaan	Ruang Perpustakaan	2013	9	8	Baik	Milik Sendiri
33	Ruang Laboratorium IPA	Laboratorium IPA	2013	8	45	Baik	Milik Sendiri
34	Ruang Kesenian	Ruang Musik	2018	6	3	Baik	Milik Sendiri

IAIN JEMBER

9. Jumlah Prestasi Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember⁶⁸

Tabel 4.5
Prestasi Siwa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

NO	NAMA	KELAS	PRESTASI	TAHUN	KETERANGAN
1	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 SMS (Sandi, Morse, dan Smaphore) LOPSSTER IV Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2016	Non Akademik
2	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 3 YEL-YEL LOPSSTER V Se-SSS Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2016	Non Akademik
3	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 PRESENTASI LOPSSTER V Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2016	Non Akademik
4	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 1 PIONERING PUTRI dalam rangka PEKAN MADARIS dan AKSIOMA	2016	Non Akademik
5	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 YEL-YEL PUTRI dalam rangka PEKAN MADARIS dan AKSIOMA	2016	Non Akademik
6	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 3 SMS (Sandi, Morse, dan Smaphore) dalam rangka PEKAN MADARIS dan AKSIOMA	2016	Non Akademik
7	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 3 PPGD dalam rangka PEKAN MADARIS dan AKSIOMA	2016	Non Akademik
8	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 PENTAS SENI BEREGU dalam rangka PEKAN MADARIS dan AKSIOMA	2016	Non Akademik
9	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 1 SUNDUL BALON dalam rangka Pramuka Racana STAI AL-QODIRI 1JEMBER	2017	Non Akademik
10	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 BOLA PIMPONG dalam rangka Pramuka Racana STAI AL-QODIRI 1JEMBER	2017	Non Akademik
11	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 3 AIR MENARI DIATAS KEPALA dalam rangka Pramuka Racana STAI AL-QODIRI	2018	Non Akademik

⁶⁸MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Jumlah Prestasi Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember," Jember, 1 Febuari 2021

			1JEMBER		
12	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 3 ESTAFET dalam rangka Pramuka RACANA STAI AL-QODIRI 1 JEMBER	2018	NonAkademik
13	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 PRESENTASI LOPSSTER VI Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
14	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 1 REGU TERHEBOH LOPSSTER VI Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
15	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Harapan 1 Lomba Pidato Bahasa Arab Tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Jember Terbukadalam rangka MIC II di MAN 2Jember	2018	Non Akademik
16	Alpedro	9	Juara 1 Fashion Show Islam (Putra) Tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember dalam rangka SEMAR MESEM di SMK AL-QODIRIJEMBER	2018	Non Akademik
17	Nur Rosidi	8	Juara 1 Pidato Bahasa Indonesia Tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember dalam rangka SEMAR MESEM di SMK AL-QODIRI JEMBER	2018	Non Akademik
18	Riski Arifandi	8	Juara 2 Lomba Photography Tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember dalam rangka SEMAR MESEM di SMK AL-QODIRI JEMBER	2018	Non Akademik
19	Kahfi Hidayatu Ilman	8	Juara 1 QIRO'AT Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di BumiPerkemahan Baitul hikmahTempurejo Jember	2018	Non Akademik
20	Muh. Zulfanda Firza	7	Juara 1 PUISI Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X DiBumi Perkemahan Baitul hikmahTempurejo Jember	2018	Non Akademik
21	Wahid Mustofa	8	Juara 1 DAI KONTEMPORER Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-	2018	Non Akademik

			X Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember		
22	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 1 PENSI Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2018	Non Akademik
23	Moh. Zainur Roziqin	9	Juara 1 KREASI STICK ICE CREAM Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2018	Non Akademik
24	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 (umum) Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2018	Non Akademik
25	Febry Annisa Hidayati D.	9	Juara 2 Matematika dan PAI KSM se-Kabupaten Jember	2018	Non Akademik
26	Nur Rosidi	8	Harapan 1 Lomba Pidato Bahasa Arab Tingkat SMP/MTs Se-Kabupaten Jember Terbuka dalam rangka MIC III di MAN 2 Jember	2018	Non Akademik
27	Ainun Fadia Haya Siti Mutminah Diva Risqia Gendhe Viva	8	Juara 1 PPGD LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
28	Kahfi Hidayatu Ilman	8	Juara 1 Reportase LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
29	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 Regu Tergiat LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKAMAAL-QODIRI	2018	Non Akademik
30	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 2 Pentas Seni LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL QODIRI	2018	Non Akademik

31	Zulfa Salsabila Azizah Ayu Safitri Ferlinda Nur Laely	8	Juara 2 SMS LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
32	Siti Hajah Komariyah Maulidiyah Z. Fahira Damayanti	8	Juara 3 SMS LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
33	Siti Hajah Komariyah Maulidiyah Z. Fahira Damayanti	9	Juara 3 Hasta Karya LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
34	Ahmad Alfin Bahtiar Rangga Yudha Bagus W.	9	Juara 1 Go Green LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
35	Muh. Salman Alfarisi Muh. Zulfanda Firza Elq Ramadhani	9	Juara 2 Smartchef LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
36	Ning Halwa Dinda Syarifah	8	Juara 2 Da'i Putri LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIRI	2018	Non Akademik
37	Wahid Mustofa	8	Juara 2 Da'i Putra LOPSSTER VII Se-Kab. Jember PRAMUKA MA AL-QODIR	2018	Non Akademik
38	Ahmad daniel abrori Zulfiatul khoiroh Zilannajwa alaSabrina	9	Juara 2 Cerdas Cermat FASTI (Festival Santri Amtsilaty Perdana) Se-Kab. Jember PP Nurul FalahAmbulu	2018	Non Akademik
39	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara Umum 3 MOSLEM ADVENTURE CAMP-XI Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2019	Non Akademik

40	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 1 Body Music Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di BumiPerkemahan Baitul hikmahTempurejo Jember	2019	Non Akademik
41	Kahfie Hidayatul Ilman M. Zainur Roziqin Rangga Yudha Bagus W.	9	Juara 1 Nasyid Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di BumiPerkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2019	Non Akademik
42	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 1 LKBB Tongkat Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2019	Non Akademik
43	Ardian Syahputra M. Zainur Roziqi	9	Juara 1 Roti Hias Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di BumiPerkemahan Baitul hikmahTempurejo Jember	2019	Non Akademik
44	Robit Hilman	9	Juara 1 Dai Kontemporer Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di BumiPerkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2019	Non Akademik
45	Tim Pramuka Inti	7,8,9	Juara 1 Pentas Seni Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2019	Non Akademik
46	M. Zulfanda Firza G. Elq Ramadhani	8	Juara 1 Hasta Karya Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di BumiPerkemahan Baitul hikmahTempurejo Jember	2019	Non Akademik

47	Ainur Roziq Firdansyah	8	Juara 3 Pidato Bahasa Inggris tingkat SMP/MTs Se-Karesidenan Besuki Lumajang SEMAR MESEM KEREN SMK AL-QODIRI I JEMBER	2019	Non Akademik
48	Ning Halwa Dinda Syarifah	8	Juara 1 Foto Selfie tingkat SMP/MTs Se-Karesidenan Besuki Lumajang SEMAR MESEM KEREN SMK AL QODIRI I JEMBER	2019	Non Akademik
49	Ailsa Alice Srikandi Nabilah	7	Juara 2 Foto Selfie tingkat SMP/MTs Se-Karesidenan Besuki Lumajang SEMAR MESEM KEREN SMK AL QODIRI I JEMBER	2019	Non Akademik
50	Rijal Wulida	8	Juara 2 MTQ (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
51	Fajar Hidayah	9	Juara 3 Kaligrafi (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
52	Robit Hilman	9	Juara 2 Pidato Bahasa Indonesia (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
53	Rohil Baladil Amin	9	Harapan 1 Pidato Bahasa Arab (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
54	Nia Amalia	8	Harapan 1 Pidato Bahasa Arab (Putri) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
55	Moh. Zainur Roziqin	9	Harapan 1 Singer (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
56	Moh. Agik Alfarisi	9	Juara 2 Tolak Peluru (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN2 Jember	2019	Non Akademik
57	Muhhaji Kurniawan	9	Juara 3 Lari 400 m (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
58	Tarisa Wina Laksmiana	8	10 Pemain Terbaik Bola Voli (Putri) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik

59	Siti Mutmainnah	8	10 Pemain Terbaik Bola Voli (Putri) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
60	Moh. Jafiq	9	Futsal (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
61	Zainur Rifki	8	Futsal (Putra) Porseni tingkat KKM MTsN 2 Jember	2019	Non Akademik
62	Ayu Safitri	8	Juara 1 Photography LOPSSTER (Lomba Pramuka SMP/MTs Terampil) Tingkat Kabupaten Jember Terbuka	2019	Non Akademik
63	Ning Halwa Dinda Syarifah Nia Amalia	8	Juara 1 Duo Da'i LOPSSTER (Lomba Pramuka SMP/MTs Terampil) Tingkat Kabupaten Jember Terbuka	2019	Non Akademik
64	Maudi Vernanda Nuril Khoiriyah Aisyah Azmi Faizah	8	Juara 1 SMS (Sandi, Morse, Semaphore) LOPSSTER (Lomba Pramuka SMP/MTs Terampil) Tingkat Kabupaten Jember Terbuka	2019	Non Akademik
65	Ning Halwa Dinda Syarifah	8	Juara 1 Khitobah FASTI (Festival Santri Amsilati) ke II Tingkat Kabupaten Jember	2019	Non Akademik
66	Robit Hilman	8	Harapan 2 Khitobah FASTI (Festival Santri Amsilati) ke II Tingkat Kabupaten Jember	2019	Non Akademik
67	Dita Sukma Melani Karimatun Nabila M. Adip Mustavid	9	Juara 2 Cerdas Cermat FASTI (Festival Santri Amsilati) ke II Tingkat Kabupaten Jember	2019	Non Akademik
68	Ajiwesa M. Aula Pratama M. Aril	8	Juara 1 Nasyid Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di Bumi Perkemahan Baitul hikmah Tempurejo Jember	2020	Non Akademik

69	Ajiwesa Rafizy	8	Juara 1 Hasta Karya Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X Di BumiPerkemahan Baitul hikmahTempurejo Jember	2020	Non Akademik
70	Marilainur Robit Mahardika Cahya	8	Juara 1 Eat Bulaga Lomba perkemahan tingkat SMP/MTs Se-Kab. Jember MOSLEM ADVENTURE CAMP-X DiBumiPerkemahan Baitul hikmahTempurejo Jember	2020	Non Akademik

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data dan Analisis merupakan hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al-Qodiri 1 Jember. Dalam penelitian ini, pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil ketiga teknik tersebut maka diperoleh data terkait Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, sebagai berikut hasil penelitian adalah:

1. Pengelolaan Program Buku Saku Jujur

Dalam pengelolaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 jember perlu mengadakan tahapan-tahapan untuk mempermudah dalam memecahkan permasalahan yang terjadi pada diri siswa yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahapan tersebut bertujuan untuk mengantarkan siswa kepada suatu pencapaian tujuanyang diinginkan, adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam pengelolaan program buku saku jujur yang merupakan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, ialah:

a. Perencanaan Program Buku Saku Jujur

Perencanaan program buku saku jujur merupakan kegiatan yang dilakukan pertama kali dalam melakukan suatu pengelolaan, perencanaan ini dilakukan untuk menentukan tujuan dari suatu program dengan memperhatikan semua aspek yang ada agar suatu tujuan dapat tercapai sesuai dengan kebutuhan siswa. Dari perencanaan ini diharapkan pengelolaan program buku saku jujur dapat meningkatkan kedisiplinan siswa karena perencanaan ini adalah suatu proses yang sangat menentukan hasil dari sebuah program tersebut.

Pengelolaan program buku saku jujur adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memonitoring kepada setiap siswa dengan peranan memberikan pendekatan secara kekeluargaan atau persuasif dengan cara peringatan, teguran, dan sanksi bagi siswa yang melakukan pelanggaran dan penyimpangan di lingkungan sekolah. Di dalam pengelolaan program buku saku jujur ini memerlukan kerjasama dengan seluruh staf yang ada di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Nikmat Rofandi selaku sekpim II menyatakan bahwa:⁶⁹ “Perencanaan program buku saku jujur itu ada di awal tahun dan setelah itu ada evaluasi raker (rapat kerja) di evaluasi hasil kerja selama satu tahun ada yang perlu diganti atau tidak jika ada maka disesuaikan. Perencanaan ini melibatkan semua guru, dan semua program salah satunya yaitu buku saku jujur

⁶⁹Nikmat Rofandi, diwawancarai oleh Urniati Wahidah, Jember, 11 Februari 2021.

yang bertujuan untuk mewujudkan visi dan misi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember”.

Kemudian diperkuat oleh Ibu Halim selaku Guru BK yang menyatakan bahwa:⁷⁰

“Perencanaan ini dilakukan di awal tahun karena adanya program buku saku jujur ini bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa, bukan mencari kesalahan-kesalahan siswa, akan tetapi semakin banyaknya siswa dengan adanya program buku saku jujur ini mempermudah guru untuk mengetahui kenakalan siswa, dan perubahan akhlak siswa”.

Dalam merencanakan program buku saku jujur tentunya sekolah juga melibatkan wali kelas, karena wali kelas tersebut yang dapat mengetahui kesehariannya siswa. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Afifah selaku Wali Kelas 7 menyatakan bahwa:⁷¹

“Perencanaan itu dilakukan di awal tahun, karena dalam merencanakan pengelolaan program buku saku jujur itu pastinya memerlukan kerjasama antara semua komponen yang ada di Madrasah”.

Kemudian diperkuat oleh Ustadzah Alfi selaku Mudabbiroh menyatakan bahwa:⁷²

“Untuk perencanaan program buku saku jujur dulu itu ditulis oleh ketua kamar dalam bentuk buku besar, kemudian ada inisiatif perencanaannya yaitu menggunakan buku saku jujur, dengan buku saku jujur itu siswa dapat mengetahui pelanggaran saya sudah banyak. Jadi perencanaan buku saku jujur itu untuk mengetahui pelanggaran siswa bahkan siswa dapat mengetahui seberapa banyak pelanggaran yang dilakukannya, perencanaannya untuk mengontrol pelanggaran siswa tersebut menggunakan buku saku jujur”.

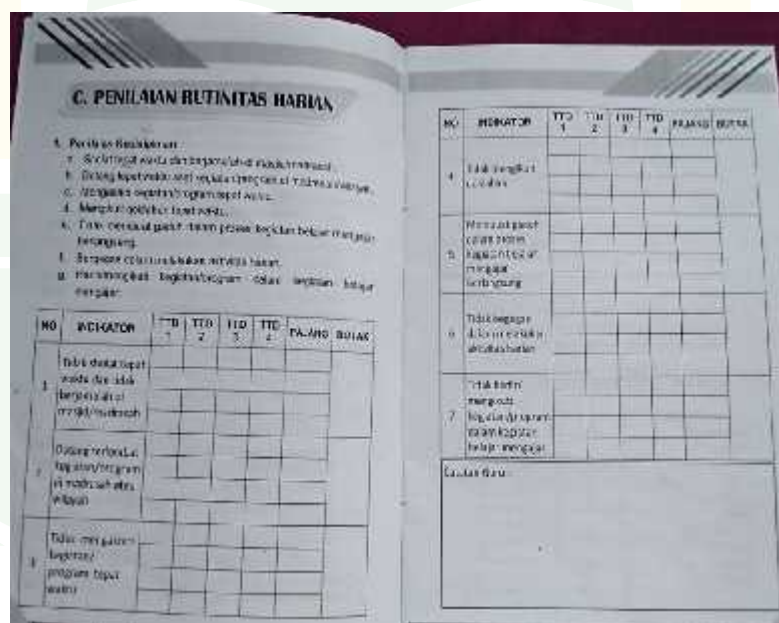
⁷⁰Halim, diwawancarai oleh Urniati Wahidah, Jember, 9 Februari 2021.

⁷¹Afifah, diwawancarai oleh Urniati Wahidah, Jember, 1 Maret 2021.

⁷²Alfi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah dilakukan pada awal tahun yakni pada tahun ajaran baru yang mana perencanaan program tersebut untuk satu tahun kedepan. Perencanaan program buku saku jujur ini juga memerlukan adanya kerjasama dengan seluruh staf yang ada di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Selain itu di dalam perencanaan program buku saku jujur juga terdapat beberapa poin penialain rutinitas keseharian siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.



Gambar 4.1
Penilaian Rutinitas Harian MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember⁷³

Berikut ini adalah program-program yang direncanakan di dalam buku saku jujur antara lain:

⁷³MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Buku Saku Jujur," Jember, 1 Maret 2021.

1) Penilaian Kedisiplinan

Indikator keberhasilan dari program kegiatan penilaian kedisiplinan antara lain: Sholat tepat waktu dan berjama'ah di masjid/madrasah, Datang tepat waktu saat kegiatan/program di madrasah/wilayah, Mengakhiri kegiatan/program tepat waktu, Mengikuti qoidah tepat waktu, Tidak membuat gaduh dalam proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, Bergegas dalam melakukan aktivitas harian, Hadir/mengikuti kegiatan/program dalam kegiatan belajar mengajar.

2) Penilaian Ketertiban

Indikator keberhasilan dari program kegiatan penilaian ketertiban antara lain: Membawa dan memiliki seragam dan perlengkapannya (kaos kaki, hasduk lengkap, dasi, jas, rompi, songkok nasional), Memiliki dan menggunakan baju dan perlengkapan ibadah sendiri (sarung, baju taqwa, sajadah, tasbih, songkok), Memiliki dan menggunakan baju harian sendiri, Memiliki dan membawa perlengkapan dan peralatan kegiatan belajar dan mengajar (buku, kitab, modul/paket/LKS, ATK, dll), Menggunakan dan memiliki atribut yang sesuai ketentuan (bedge, lokasi, ikat pinggang, name tag, atribut pramuka), Menggunakan perlengkapan pribadi sendiri (peralatan mandi, peralatan mencuci, under wear), Menjaga dan merawat dengan baik barang milik sendiri, orang lain, pondok dan madrasah (training + kaos sport,

jaket sport), Tidak pinjam/meminjam baju/alat/barang/benda milik orang lain.

3) Penilaian Keteraturan

Indikator keberhasilan dari program kegiatan penilaian keteraturan antara lain: Bangun tepat waktu, Tidur pada tempat dan waktunya, Menciptakan dan menjaga suasana kekeluargaan, kekompakan dan kebersamaan di dalam kelas maupun di kamar, Bersikap sopan santun dalam berbicara pada orang lain dan teman, Bersikap sopan santun dan tidak membantah pada guru maupun pemimpin, Tidak bermalas-malasan dalam membuat setoran dan hafalan yang diwajibkan (Program Amtsilati).

4) Penilaian Kemandirian

Indikator keberhasilan dari program kegiatan penilaian kemandirian antara lain: Sabar dan bersungguh-sungguh menjalani semua rutinitas sebagai santri/anggota (tidak boleh pura-pura sakit, tidak boleh izin keluar kelas dan tidak kembali lagi, tidak boleh bersembunyi saat kegiatan, tidak boleh keluar kelas tanpa izin dan tidak boleh menghindar kegiatan), Menata rapi sandal/sepatu pada tempatnya, Tidak saling membantu dalam melakukan pelanggaran dan membantu melakukan pelanggaran, Tidak mengajak serta orang lain melakukan pelanggaran atau menantang untuk berkelahi dan bermusuhan, Tidak ikut serta orang lain melakukan perbuatan pelanggaran.

5) Penilaian Kebersihan dan Kesehatan

Indikator keberhasilan dari program kegiatan penilaian kebersihan dan kesehatan antara lain: Mandi sebelum subuh dan mandi di sore hari, Tidak membiarkan baju kotor dan tidak segera di cuci (maksimal dua hari), Tidak membiarkan dan meletakkan barang milik sendiri berantakan atau tidak pada tempatnya, Bergegas melakukan piket yang sudah terjadwal, Mengikuti kegiatan olah raga/senam, Menjaga kamar/kelas bersih dan rapi, Wajib memiliki dan menggunakan kantong sampah, Membuang sampah di bank sampah, Merawat alat-alat kebersihan kelas/kamar, madrasah/pondok, Ikut serta merawat tanaman, Tidak berkuku panang (putra dan putri) dan bermabut pendek (putra).

6) Penilaian Kebahasaan

Indikator keberhasilan dari program kegiatan kebahasaan antara lain: Wajib menggunakan bahasa arab dan inggris, Wajib membawa kamus kemanapun dan dimanapun kecuali ke toilet dan masjid sesuai hari bahasa, Wajib membawa buku saku mufrodat dan vocab, Wajib setor vocab/mufrodat harian, Wajib setor evaluasi mingguan vocab/mufrodat, Dilarang mencontek vocab/mufrodat orang lain, Dilarang menggunakan logat bahasa daerah, Tidak bermalas-malasan dalam mebuat setoran dan hafalan yang diwajibkan (Program Bahasa).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah dilakukan pada awal tahun yakni pada tahun ajaran baru yang mana perencanaan program tersebut untuk satu tahun kedepan. Perencanaan program buku saku jujur ini juga memerlukan adanya kerjasama dengan seluruh staf yang ada di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Dalam kegiatan perencanaan program buku saku jujur terdapat beberapa poin penilaian rutinitas keseharian siswa antara lain: penilaian kedisiplinan, penilaian ketertiban, penilaian keteraturan, penilaian kemandirian, penilaian kebersihan dan kesehatan, dan penilaian kebahasaan.

b. Pengorganisasian Program Buku Saku Jujur

Pengorganisasian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengatur orang dalam suatu organisasi secara tepat sehingga tujuan dapat tercapai. Pengorganisasian merupakan faktor yang sangat penting dalam penerapan pengelolaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, karena dalam pengorganisasian ini diperlukan penempatan personel yang tepat pada setiap tugas yang ada pada pengelolaan program buku saku jujur dan perlu koordinasi yang baik agar tujuan program buku saku jujur dapat tercapai.

Pengorganisasian dalam program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa ini meliputi: pembagian tugas, sosialisai kerja dan program yang terkait dengan buku saku jujur yang menggunakan sistem sanksi, dan melibatkan seluruh staf yang ada di lembaga. Proses pengorganisasian program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ini sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian tugas. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Nikmat Rofandi selaku Sekpim II menyatakan bahwa:⁷⁴

“Pengorganisasian atau pembagian tugas disini banyak melibatkan orangseperti: Jasus (mata-mata), ketua kamar, pengdar (pengurus daerah), mudabbir dan mudabbiroh, SSP (Sesepuh), sekpim 2, BK, terakhir ke wali kelas untuk di tindak lanjuti . fungsi wali kelas salah satunya yaitu untuk membina siswa yang melanggar terhadap peraturan yang telah tercantum di buku saku jujur”.

Sesuai data yang diperoleh peneliti terkait pengprganisasian program buku saku jujur menuurt hasil wawancara Ustadzah Alfi selaku Mudabbiroh menyatakan bahwa:⁷⁵ “Untuk pengorganisasian di dalam buku saku jujur itu banyak melewati peran serta orang yaitu dari BK, wali kelas, pengdar yang menyetorkan pelanggaran lalu di organisir disana”.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Halim selaku Guru BK menyatakan bahwa:⁷⁶

⁷⁴Nikmat Rofandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2021.

⁷⁵Alfi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

⁷⁶Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2021.

“Runtutan awal yaitu kami menerima laporan dari nota harian yang dicatat oleh ketua kamar lalu dikumpulkan ke sekpim 2 setelah itu diberikan kepada guru BK dan yang terakhir dikumpulkan kepada wali kelas untuk mencatat sesuai pelanggarannya yang telah dilakukan oleh siswa dan wali kelas konfirmasi lagi kepada siswa karena wali kelas tidak semena-mena mencatat pelanggaran tersebut. Fungsi wali kelas yaitu untuk menasehati, membimbing, selain konfirmasi wali kelas juga memberikan tekanan kepada siswa”.

Hal tersebut diperjelas oleh Ibu Afifah selaku Wali Kelas 7 menyatakan bahwa:⁷⁷

“Wali kelas mendapatkan kertas kecil (kertas laporan) dari ketua kamar diberikan kepada BK setelah itu diberikan lagi kepada wali kelas untuk mencatat hasil pelanggaran siswa. Wali kelas 7 mewajibkan siswa-siswi mengumpulkan buku saku jujur baik yang melanggar maupun tidak jadi anak-anak tidak mengetahui siapa yang melanggar. Kalau saya mencatat dulu di buku besar lalu setelah itu dicatat di buku saku jujurnya anak yang melanggar”.

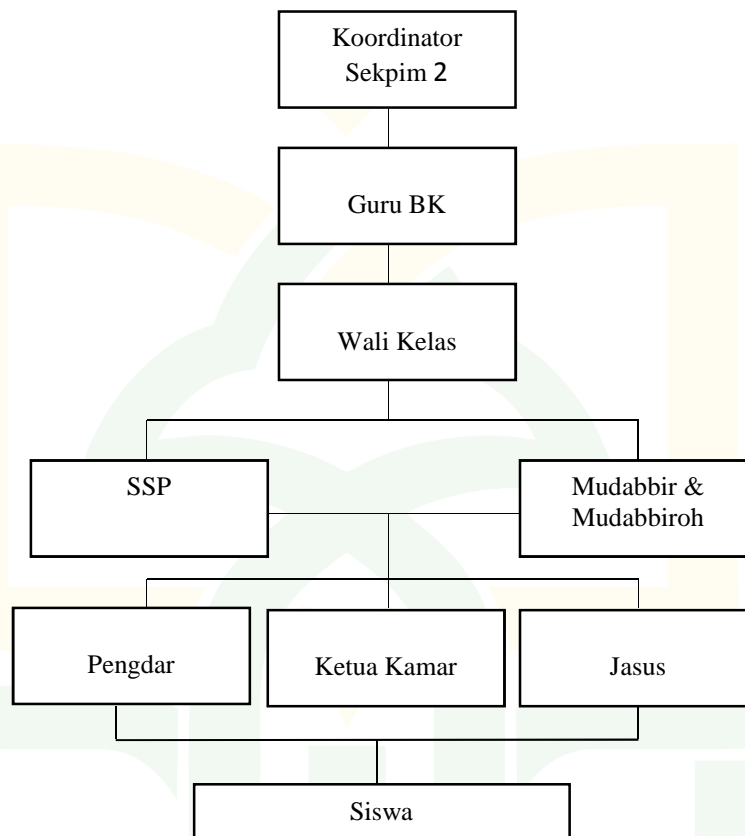
Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian atau pembagian tugas disini banyak melibatkan orang seperti: Jasus (mata-mata), ketua kamar, pengdar (pengurus daerah), mudabbir dan mudabbiroh, SSP (Sesepuh), sekpim 2, BK, terakhir ke wali kelas untuk di tindak lanjuti.

Dengan demikian dalam pengelolaan program buku saku jujur harus melakukan koordinasi dengan berbagai pihak seperti Jasus, Ketua Kamar, Pendar, Mudabbir dan Mudabbiroh, SSP, Sekpim 2, BK dan Wali Kelas. Garis koordinasi tersebut dapat

⁷⁷Afifah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

digambarkan melalui bagan organisasi berikut ini :⁷⁸

Gambar 4.2
Bagan Organisasi Program Buku Saku Jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember



Bagan organisasi diatas pada dasarnya merupakan bagan yang alur wewenangnya dari pimpinan sampai dengan bidang terendah. Semua unsur tersebut dapat saling bekerjasama di bawah intruksi sekpim 2 untuk mencapai tujuan program buku saku jujur. Koordinasi tersebut sudah terlaksana dengan baik sehingga berbagai program buku saku jujur dapat diselenggarakan dan mencapai keberhasilan sesuai dengan visi dan misi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

⁷⁸MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, “Bagan Organisasi Program Buku Saku Jujur,” Jember, 19 Januari 2021.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah melibatkan banyak orang seperti: Jasus, ketua kamar, pengdar, mudabbir dan mudabbiroh, SSP, sekpim 2, BK, terakhir ke wali kelas untuk di tindak lanjuti. Sebelum mencatat ke dalam buku saku jujur wali kelas terlebih dahulu mencatat di buku besar lalu setelah itu dipindah di buku saku jujur bagi anak yang melanggar sehingga wali kelas mewajibkan siswa-siswi mengumpulkan buku saku jujurnya baik yang melanggar maupun yang tidak. Tujuan adanya buku saku jujur ini mempermudah guru untuk mengetahui pelanggaran siswa sehingga wali kelas tersebut mendapatkan kertas kecil yakni berupa kertas laporan dari ketua kamar diberikan kepada BK setelah itu diberikan lagi kepada wali kelas untuk mencatat hasil pelanggaran siswa jika wali kelas sudah tidak bisa menangani hal tersebut maka penanganan terakhir yaitu diberikan kepada sekpim 2.

c. Pelaksanaan Program Buku Saku Jujur

Pelaksanaan adalah implementasi program yang telah direncanakan oleh lembaga. Pelaksanaan program buku saku jujur merupakan langkah selanjutnya setelah petugas pengelola program buku saku jujur ini merencanakan dan mengorganisir. Pelaksanaan penerapan program buku saku jujur merupakan inti dari pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, hal

ini dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah akan menunjukkan *actoin* terhadap sasaran mereka sesuai dengan program yang telah direncanakan. Bentuk dari pelaksanaan pengelolaan program buku saku jujur adalah pelaksanaan penerapan sistem sanksi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember mempunyai kebijakan dalam penerapan sistem sanksi dimana setiap siswa yang melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang ada di buku saku jujur akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang telah ada. Sistem sanksi ini merupakan sebuah kebijakan sekolah yang diambil untuk mengurangi tingkat pelanggaran di sekolah. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh siswa dinyatakan dalam bentuk sanksi sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Hal tersebut diungkapkan oleh Bapak Nikmat Rofandi selaku Sekpim II menyatakan bahwa:⁷⁹

“Untuk pelaksanaan program buku saku jujurnya itu dilakukan setiap haribaik di pondok, di sekolah, di rumah bahkan selama anak tersebut berada di Pondok Pesantren Al-Qodiri 1 Jember hingga 24 jam. Meskipun anak tersebut berada di rumah dalam artian anak tersebut libur pesantren, maka anak tersebut tetap ada dalam pengawasan”.

Hal tersebut diperkuat oleh Ustadzah Alfi selaku Mudabbiroh menyatakan bahwa:⁸⁰ “Untuk pelaksanaanya itu setiap hari dan jika ada anak yang melanggar maka ditulis di dalam buku saku jujur”. Hal

⁷⁹Nikmat Rofandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2021.

⁸⁰Alfi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

tersebut diperjelas oleh Ibu Halim selaku Guru BK menyatakan bahwa:⁸¹ “Untuk pelaksanaannya itu setiap hari baik di pondok maupun di sekolah”.

Hal tersebut diperkuat oleh Ibu Afifah selaku Wali Kelas 7 menyatakan bahwa:⁸²

“Di sekolah dan di pondok. Dari bangun tidur sampai siswa tersebut tidur lagi jadi selama 24 jam siswa itu di awasi. Tidurnya anak-anak saja harus patuh, soalnya kan ada anak-anak yang tidak menggunakan baju, celana dalam, itu kan tidak boleh. Maka dari itu anak-anak harus menggunakan baju tidur yang bercelana panjang. Yang melaporkan itu bisa dari teman sendiri, ketua kamar, mudabbir, mudabbiroh, pengdar, ketua kamar dll”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program buku saku jujur sudah berjalan dengan baik dan program ini dilaksanakan di sekolah maupun dipondok bahkan selama siswa tersebut berada di pondok pesantren tetap dalam pantauan atau pengawasan buku saku jujur.

Selain itu di dalam pelaksanaan program buku saku jujur juga terdapat beberapa poin penialain rutinitas keseharian siswa seperti: Pembacaan Qoidah. Pembacaan Qoidah merupakan program harian pembacaan nadhom amtsilati secara bersama-sama dan dipimpin oleh 2 orang serta diiringi kesenian hadrah. Kegiatan ini dilaksanakan secara istiqomah setiap hari ba'da dhuhur bahkan tetap dalam pantauan/pengawasan buku saku jujur. , jika ada siswa yang tidak

⁸¹Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2021.

⁸²Afifah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

mengikuti program tersebut maka dicatat oleh guru dengan mengisi nama, kelas, jenis pelanggaran dan tanggal pelanggaran. Maka dari itu dengan adanya program buku saku jujur sehingga tidak ada siswa yang berani melanggar peraturan. Peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan kegiatan pembacaan Qoidah oleh seluruh siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.⁸³



Gambar 4.3
Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Qoidah oleh Seluruh Siswa MTs
Unggulan Al-Qodiri 1 Jember⁸⁴

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program buku saku jujur ini dilaksanakan dari siswa bangun tidur sampai siswa tersebut

⁸³Observasi: Sumber Data MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

⁸⁴MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Qoidah," Jember 1 Maret 2021.

tidur lagi atau selama 24 jam bahkan selama berada di pondok pesantren siswa tersebut tetap dalam pantauan/pengawasan buku saku jujur, sehingga tidak ada siswa yang berani melanggar peraturan. Program ini dilaksanakan setiap hari baik di pondok maupun di sekolah seperti halnya pembacaan qoidah. Pembacaan Qoidah merupakan program harian pembacaan nadhom amtsilati secara bersama-sama dan dipimpin oleh 2 orang serta diiringi kesenian hadrah. Kegiatan ini dilaksanakan secara istiqomah setiap hari ba'da dhuhur, jika ada siswa yang tidak mengikuti program tersebut maka dicatat oleh guru dengan mengisi nama, kelas, jenis pelanggaran dan tanggal pelanggaran. Namun dalam pelaksanaan program buku saku jujur ini sudah berjalan dengan baik sesuai visi dan misi MTs

Unggulan Al-Qodiri Jember.

d. Evaluasi Program Buku Saku Jujur

Evaluasi merupakan suatu kegiatan yang sangat penting untuk mengetahui kemajuan ataupun hasil yang dicapai oleh sekolah. Evaluasi program buku saku jujur ialah suatu upaya dalam menelaah program yang sedang bahkan yang telah dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan sesuai dengan program yang telah ditetapkan.

Evaluasi program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa bahkan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dari program tersebut. Hal ini berdasarkan

wawancara Ibu Alfi selaku Mudabbiroh menyatakan bahwa:⁸⁵ “Untuk evaluasi dibelakang, jadi kita bisa tau evaluasinya buku saku jujur ini nanti semisal pelanggarannya berat dilakukan 2x maka siswa tersebut dibotak dantidak naik kelas. Inilah bentuk evaluasi dari buku saku jujur”.

Diperkuat oleh Bapak Nikmat Rofandi selaku Sekpim II menyatakan bahwa:⁸⁶

“Evaluasinya itu sesuai dengan POAC yang mana semua itu sangat berperan. Yang mana rapat tahunan dilaksanakan 1 tahun satu kali, rapat evaluasi dilaksanakan satu semester sekali, cuman setiap harinya ada rapat untuk kerja harian, dan ada yang rapat mingguan. Jadi semua tergantung pada tugas dan fungsi masing-masing. Kalau ketua kamar ngontrolnya setiap hari, sedangkan kalau rapat evaluasinya dilaksanakan satu bulan satu kali yaitu setelah jum’at manis”.

Sebagaimana disampaikan oleh Ibu Afifah selaku Wali Kelas 7 menyatakan bahwa:⁸⁷ “Untuk rapat evaluasi ke wali kelas dari sekpim sejauh ini itu cuman kalau ada rapat bulanan, kalau dulu sebelum pandemi bisa satu bulan satu kali tapi kadang rapat bulanan itu bisa dua kali dalam satu bulan”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dengan beberapa narasumber, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah evaluasi ini dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan evaluasi tahunan. Yang mana evaluasi ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang mendesak dan semua tergantung pada tugas dan fungsi masing-masing.

⁸⁵Alfi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

⁸⁶Nikmat Rofandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2021.

⁸⁷Afifah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

Selain itu rapat evaluasi program buku saku jujur dilaksanakan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan evaluasi tahunan. Namun ada rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan seperti rapat evaluasi KBM. Rapat evaluasi KBM merupakan evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan sekali dengan tujuan meningkatkan kualitas asatidz/asatidzah dalam mengajar. Tidak hanya itu, pada program ini juga akan membahas tentang cara penanganan pada siswa-siswi. Peneliti melakukan observasi tentang pelaksanaan rapat evaluasi KBM oleh Asatidz/ Asatidzah.⁸⁸



Gambar 4.4
Rapat Evaluasi KBM⁸⁹

Dengan adanya rapat evaluasi inilah nantinya dapat mengetahui tingkat keberhasilan tentunya masih ada kekurangan yang harus dilakukan upaya perbaikan sehingga lembaga harus melangkapi kekurangan tersebut. Evaluasi ini dilakukan untuk menilai sejauh mana perubahan yang terjadi di

⁸⁸Observasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 1 Maret 2021.

⁸⁹MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, "Rapat Evaluasi KBM," Jember, 1 Maret 2021.

dalam diri siswa, asatidz dan asatidzah serta perubahan terhadap program yang telah berjalan selama ini.

Evaluasi ini juga dilakukan dalam bentuk pengawasan baik secara langsung maupun secara tidak langsung. pengawasan merupakan penilaian yang memiliki fungsi kontrol terhadap perilaku siswa. Itulah sebabnya pengawasan ini dilakukan pada saat siswa mengikuti berbagai pelaksanaan program kegiatan yang berada di dalam buku saku jujur. Pengawasan ini dilakukan dengan tujuan memberikan teguran serta memberikan keteladanan terhadap siswa .

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan evaluasi tahunan. Yang mana evaluasi ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang mendesak dan semua tergantung pada tugas dan fungsi masing-masing. Namun ada rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan seperti rapat evaluasi KBM. Rapat evaluasi KBM merupakan rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan sekali dengan tujuan meningkatkan kualitas asatidz/asatidzah dalam mengajar. Tidak hanya itu, pada program ini juga akan membahas tentang cara penanganan pada siswa-siswi. Dengan adanya rapat evaluasi inilah nantinya dapat mengetahui tingkat keberhasilan tentunya masih ada kekurangan yang harus dilakukan upaya perbaikan sehingga lembaga harus melangkapi kekurangan tersebut.

2. Peran Guru dalam Pengelolaan Program Buku Saku Jujur

Guru juga memiliki peran dalam Pengelolaan program buku saku jujur yang mana untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. Guru berperan sebagai suri tauladan dalam pelaksanaan disiplin, teladan Guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan.

Dengan teladan guru yang baik, kedisiplinan siswa pun ikut baik. Jika teladan guru kurang baik (kurang berdisiplin), para siswa pun akan kurang disiplin. Guru jangan mengharapkan kedisiplinan siswanya baik jika sendirinya kurang baik. Guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, hal inilah yang mengharuskan guru mempunyai kedisiplinan yang baik agar para siswa pun mempunyai disiplin yang baik pula. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Diki Kurniawan selaku Mudabbir menyatakan bahwa:⁹⁰

“Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ialah sebagai uswah atau tauladan. Sebab guru tentu menjadi figur bagi para siswa dan kemungkinan besar perilaku guru maupun gaya dalam berpakaian, siswa akan cenderung mengikuti gurunya. Oleh karenanya, meskipun guru tidak banyak terikat peraturan sebagaimana halnya siswa, namun guru harus menjadi contoh yang baik bagi siswanya”.

Diperkuat oleh Ustadzah Dewi selaku Mudabbiroh menyatakan bahwa:⁹¹ “Menegur dan memberi hukuman sesuai yang ada di buku saku jujur ketika melihat anak yang melanggar dan hukuman pelanggarannya

⁹⁰Diki Kurniawan, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Maret 2021.

⁹¹Dewi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Maret 2021.

bisa dilakukan di tempat. Selain itu turut serta memberikan uswah pada siswa, dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswanya”. Hal ini diperjelas oleh Ibu Afifah selaku Wali Kela 7 menyatakan bahwa:⁹² “Kalau saya pribadi sebagai wali kelas 7 peran saya sebagai wali kelas yaitu dengan cara mengecek ke kelas, mendekati siswa, mendengarkan curhatan siswa karena kalau kelas 7 itu butuh adaptasi untuk mematuhi peraturan lembaga”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah guru sebagai uswah atau suri tauladan pada siswanya dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswa.

Selain itu sikap yang sesuai dengan ajaran islam merupakan hal yang mengedepankan dan diajarkan di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 jember. Yang mana sebelum siswa-siswi mamasuki kelas guru membiaskan untuk bersalaman serta guru mengontrol buku saku jujur yang menjadi pegangan siswa-siswi untuk tetap menjaga sikap dan sifat yang tidak melanggar peraturan dan selalu berakhlakul karimah.⁹³

⁹²Afifah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret2021.

⁹³Observasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 1 Maret 2021.



Gambar 4.5
Pembiasaan Bersalaman dan Pengontrolan Buku Saku Jujur⁹⁴

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di atas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah guru sebagai uswah atau suri tauladan pada siswanya dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswa. Guru membiaskan untuk bersalaman serta guru mengontrol buku saku jujur siswa. Selain itu guru harus mengetahui karakter siswanya sehingga guru dapat mengetahui bagaimana cara menyikapinya. Jika siswa tersebut tidak memenuhi peraturan yang ada di lembaga tersebut maka guru wajib menegur atau memberi sanksi kepada siswa yang melanggar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Program Buku Saku Jujur

Dalam pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa ini pastinya terdapat beberapa faktor, baik faktor

⁹⁴MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, “Pengontrolan Buku Saku Jujur,” Jember, 3 Maret 2021.

pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini ada beberapa faktor pendukung dan faktor penghambatnya antara lain:

Faktor pendukung ialah suatu faktor yang membantu pelaksanaan program buku saku jujur yang bertujuan agar semua program berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.⁹⁵ Sebagaimana halnya berdasarkan hasil wawancara Ustadzah Dewi selaku Mudabbiroh menyatakan bahwa:⁹⁶ “Ada dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Internal meliputi diri siswa sendiri yang mampu menaati peraturan, sedangkan faktor eksternal meliputi uswah guru dan pihak KPK selaku pemegang kuasa terhadap tingkat kedisiplinan siswa”.

Hal ini diperkuat oleh Bapak Nikmati selaku Sekpim 2 menyatakan bahwa:⁹⁷ “Semua guru saling bekerjasama bahkan semua sudah terstruktur dengan baik sesuai dengan kerjanya masing-masing”. Sebagaimana diperjelas oleh Ibu Afifah selaku Wali kelas 7 menyatakan bahwa:⁹⁸

“Kalau saya pribadi selaku wali kelas 7 awalnya saya kan tidak bisa berbahasa arab akan tetapi semenjak saya jadi wali kelas saya harus bisa dan membiasakan berbahasa arab dan inggris kepada siswa yaitu dengan cara saya harus belajar dan terus belajar karena semua siswa wajib berbahasa arab dan inggris kepada seluruh staf yang ada di lembaga jadi tidak ada alasan tidak bisa berbahasa arab dan inggris”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs

⁹⁵Observasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, 1 Maret 2021.

⁹⁶Dewi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 03 Maret 2021.

⁹⁷Nikmat Rofandi, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 19 Januari 2021.

⁹⁸Afifah, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah faktor internal dan eksternal sehingga seluruh komponen yang ada di lembaga harus saling bekerjasama dan guru harus memberikan uswah atau tauladan kepada siswa.

Faktor penghambat merupakan suatu faktor yang menghambat pelaksanaan program buku saku jujur yang mana semua program yang ada tidak akan berjalan dengan lancar dan tidak sesuai dengan harapan. Sebagaimana diungkapkan oleh Bapak Nikmati selaku Sekpip 2 menyatakan bahwa:⁹⁹ “Tidak ada karena selama ini program berjalan dengan lancar bahkan pengawasannya sangat ketat sehingga tidak ada celah untuk tidak bekerja”.

Hal ini diperjelas oleh Ibu Halim selaku Guru BK menyatakan bahwa:¹⁰⁰ “Faktor penghambat seperti catatan hilang, lalai terhadap pekerjaan. Akan tetapi meski catatan hilang semua dapat teratasi dengan baik karena wali kelas pun punya catatannya sehingga siswa tidak ada alasan lagi untuk catatan hilang”.

Sebagaimana diperkuat oleh Ibu Rida selaku Wali Kelas 8 menyatakan bahwa:¹⁰¹ “Siswa menghilangkan buku saku juurnya, akan tetapi semua teratasi dengan baik karena wali kelas mempunyai catatan pelanggarannya, hanya saja siswa bertanggung jawab untuk membeli lagi buku saku jujur”.

⁹⁹Nikmat Rofandi, diwawancarai oleh Penulis, 19 Januari 2021.

¹⁰⁰Halim, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 9 Februari 2021.

¹⁰¹Rida, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 1 Maret 2021.

Sebagaimana diungkapkan oleh ibu Erna selaku Wali Kelas 9 menyatakan bahwa:¹⁰²

“Timbulnya faktor penghambat itu disebabkan oleh ketidak harmonisan dari orang-orang terdekatnya, yaitu wali kelas/guru, lingkungan dan teman-temannya. Hal ini bisa diatasi dengan pendekatan yang terus menerus layaknya dua orang yang bersahabat.”

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah siswa menghilangkan buku saku jujurnya dan terkadang siswa lalai terhadap pekerjaannya. Selain itu faktor penghambat juga disebabkan oleh ketidak harmonisan dari orang terdekatnya, yaitu wali kelas/guru, lingkungan dan teman-temannya, hal ini bisa diatasi dengan pendekatan secara terus-menerus.

Berdasarkan dari hasil keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa faktor pendorong dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah faktor internal dan eksternal sehingga seluruh komponen yang ada di lembaga harus saling bekerjasama dan guru harus memberikan uswah atau tauladan kepada siswanya. Selain itu faktor penghambat juga disebabkan oleh siswa menghilangkan buku saku jujurnya dan terkadang siswa lalai terhadap pekerjaannya, ketidak harmonisan dari orang terdekatnya seperti wali kelas/guru, lingkungan dan teman-temannya, hal ini bisa diatasi dengan pendekatan secara terus-menerus.

¹⁰²Erna, diwawancarai oleh Penulis, Jember, 3 Maret 2021.

Tabel 4.6
Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Bagaimana pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.	<p>a. Perencanaan program buku saku jujur meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Perencanaan program dilakukan pada awal tahun yakni pada tahun ajaran baru dengan tujuan merencanakan program yang akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepannya dan merlukan kerjasama dengan seluruh staf. 2) Perencanaan program buku saku jujur terdapat beberapa poin penialain rutinitas keseharian siswa antara lain: penilaian kedisiplinan, penilian ketertiban, penilaian keteraturan, penelaian kemandirian, penilaian kebersihan dan kesehatan, dan penilaian kebahasaan. <p>b. Pengorganisasian program buku saku jujur melibatkan banyak orang seperti: Jasus, ketua kamar, pengdar, mudabbir dan mudabbiroh, SSP, sekpim 2, BK, dan wali kelas.</p> <p>c. Pelaksanaan program buku saku jujur ini dilaksanakan setiap hari baik di pondok maupun di sekolah seperti halnya pembacaan qoidah nadhom amtsilati.</p> <p>d. Evaluasi program buku saku jujur dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan evaluasi tahunan. Sehingga evaluasi ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang mendesak dan semua tergantung pada tugas fungsi masing-masing.</p>
2.	Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.	<p>a. Guru sebagai uswah atau suri tauladan pada siswanya dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswa</p> <p>b. Guru membiasakan bersalaman dan mengontrol buku saku jujur yang menjadi pegangan siswa-siswi untuk tetap menjaga sikap dan sifat yang tidak melanggar peraturan dan selalu berakhlakul karimah.</p>
3.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.	<p>a. Faktor internal dan eksternal</p> <p>b. Siswa menghilangkan buku saku jujur dansiswa lalai terhadap pekerjaannya.</p>

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian ini membahas keterkaitan antara data yang telah ditemukan di lapangan dengan teori yang relevan. Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis melalui pembahasan temuan yang berkaitan dengan teori. Pembahasan dirinci sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditentukan sehingga mampu menjawab permasalahan yang ada di lapangan terkait Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Adapun pembahasan temuannya sebagai berikut :

1. Pengelolaan Program Buku Saku Jujur

a. Perencanaan Program Buku Saku Jujur

Perencanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah dilaksanakan pada awal tahun yakni pada tahun ajaran baru dengan tujuan merencanakan program yang akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepannya dan merlukan kerjasama dengan seluruh staf. Selain itu buku saku jujur juga merencanakan beberapa poin penilaian rutinitas keseharian siswa yang mana hal tersebut inti dari isi buku saku jujur.

Isi buku saku jujur merupakan peraturan dari pada tata tertib sekolah yang diuraikan satu persatu supaya ada kejelasan tentang pelanggaran yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama. Adapun isi dari program buku saku jujur berdasarkan poin penilaian rutinitas keseharian siswa meliputi penilaian kedisiplinan,

penilaian ketertiban, penilaian keteraturan, penelaian kemandirian, penilaian kebersihan dan kesehatan, dan penilaian kebahasaan.

Temuan tersebut sesuai dengan jurnal hasil penelitian Susanto, yang menjelaskan bahwa perencanaan sistem poin merupakan suatu rencana yang berisi tentang sistem poin meliputi kehadiran, meninggalkan kelas, kelengkapan pakaian, kepribadian, ketertiban/keamanan, merokok, senjata, dan minuman terlarang.¹⁰³

Hal tersebut juga sejalan dengan skripsi hasil penelitian Rohiat, yang menjelaskan bahwa Perencanaan Pengelolaan Poin Hukuman merupakan kegiatan yang dilakukan pertama kali dalam melakukan suatu pengelolaan atau manajemen. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan dari suatu organisasi dengan memperhatikan semua aspek yang ada agar suatu tujuan dapat tercapai. Wujud dari hasil perencanaan adalah sistem poin hukuman dan dalam perencanaan tersebut, kegiatan yang dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan disiplin siswa meliputi: 1) perancangan penetapan jumlah skor poin; 2) analisis kebutuhan siswa; 3) analisis situasi dan kondisi sekolah; 4) penetapan tujuan; 5) penetapan jenis, teknik, dan strategi kegiatan.¹⁰⁴

Berdasarkan temuan dan didiskusikan dengan teori yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Perencanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah dilaksanakan pada awal tahun yakni pada tahun ajaran baru dengan tujuan merencanakan

¹⁰³Susanto, *Manajemen*, 375.

¹⁰⁴Rohiat dan Puspa Djuwita, "*Poin Hukuman dalam Meningkatkan Disiplin Siswa SMA*", (Skripsi : FKIP Unib, 2010), 369.

program yang akan dilaksanakan untuk satu tahun kedepannya dan merlukan kerjasama dengan seluruh staf. Selain itu buku saku jujur juga merencanakan beberapa poin penilaian rutinitas keseharian siswa yang mana hal tersebut inti dari isi buku saku jujur, adapun isi dari program buku saku jujur berdasarkan poin penialain rutinitas keseharian siswa meliputi penilaian kedisiplinan, penilaian ketertiban, penilaian keteraturan, penelaian kemandirian, penilaian kebersihan dan kesehatan, dan penilaian kebahasaan.

b. Pengorganisasian Program Buku Saku Jujur

Pengorganisasian dalam program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember meliputi pembagian tugas, sosialisai kerja dan program yang terkait dengan buku saku jujur yang menggunakan sistem sanksi, dan melibatkan seluruh staf yang ada di lembaga seperti: Jasus, ketua kamar, pengdar, mudabbir dan mudabbiroh, SSP, sekpim 2, BK, dan wali kelas. Proses pengorganisasian program buku saku jujur ini sudah berjalan dengan baik, hal ini dibuktikan dengan adanya pembagian tugas bersama untuk menjadi acuan ketika memberikan sanksi terhadap siswa.

Temuan tersebut sesuai dengan jurnal hasil penelitian Susanto, yang menjelaskan bahwa Pengorganisaian merupakan suatu pengelompokan atau pembagian tugas siapa saja yang bertanggung jawab dan bagaimana koordinasi pihak-pihak yang terkait dalam

implementasi sistem poin.¹⁰⁵

Hal tersebut juga sejalan dengan skripsi hasil penelitian Rohiat, yang menjelaskan bahwa Pengorganisasian Poin Hukuman merupakan upaya mengatur orang-orang dalam suatu organisasi secara tepat dan menjaga hubungan antar orang-orang tersebut sehingga tujuan yang ditentukan dapat dicapai. Tugas seorang manajer dalam pengorganisasian adalah membagi tugas-tugas kepada orang-orang yang ada di organisasi tersebut dengan melihat karakteristik dan kemampuan mereka.¹⁰⁶

Berdasarkan temuan dan teori yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Pengorganisasian dalam program buku saku jujur meliputi pembagian tugas, sosialisai kerja dan program yang terkait dengan buku saku jujur ini menggunakan sistem sanksi, dan melibatkan seluruh staf yang ada di lembaga.

c. Pelaksanaan Program Buku Saku Jujur

Pelaksanaan program buku saku jujur merupakan inti dari pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa, hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan sekolah akan menunjukkan *actoin* terhadap sasaran mereka sesuai dengan program yang telah direncanakan. Bentuk dari pelaksanaan pengelolaan program buku saku jujur adalah pelaksanaan penerapan sistem sanksi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs

¹⁰⁵Susanto, 375.

¹⁰⁶Rohiat, 369.

Unggulan Al-Qodiri 1 Jember.

Pelaksanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dilaksanakan dari siswa bangun tidur sampai siswa tersebut tidur lagi atau selama 24 jam bahkan selama berada di pondok pesantren siswa tersebut tetap dalam pantauan/pengawasan buku saku jujur, jika ada siswa yang melanggar maka dicatat oleh guru dengan mengisi nama, kelas, jenis pelanggaran dan tanggal pelanggaran dengan adanya program tersebut sehingga tidak ada siswa yang berani melanggar peraturan. Program ini dilaksanakan setiap hari baik di pondok maupun di sekolah seperti halnya pembacaan qoidah.

Temuan tersebut sesuai dengan jurnal hasil penelitian Susanto, yang menjelaskan bahwa Pelaksanaan sistem poin merupakan suatu cara implementasi sistem poin dengan tahapan yaitu setiap ada pelanggaran tata tertib siswa dicatat oleh guru dengan mengisi nama, kelas, jenis skor dan tanggal pelanggaran.¹⁰⁷

Hal tersebut juga sejalan dengan skripsi hasil penelitian Rohiat, yang menjelaskan bahwa Pelaksanaan sistem poin hukuman merupakan langkah selanjutnya setelah petugas pengelola poin hukuman merencanakan dan mengorganisir, pelaksanaan adalah implementasi program yang telah direncanakan oleh sekolah. Pelaksanaan penerapan sistem poin hukuman merupakan inti dari pengelolaan poin hukuman dalam meningkatkan disiplin siswa, hal ini

¹⁰⁷Susanto, 375.

dikarenakan dalam pelaksanaan kegiatan ini, sekolah akan menunjukkan action terhadap sasaran mereka sesuai dengan program yang telah direncanakan.¹⁰⁸

Berdasarkan temuan dan teori yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dilaksanakan dari siswa bangun tidur sampai siswa tersebut tidur lagi atau selama 24 jam bahkan selama berada di pondok pesantren siswa tersebut tetap dalam pantauan/pengawasan buku saku jujur, jika ada siswa yang melanggar maka dicatat oleh guru dengan mengisi nama, kelas, jenis pelanggaran dan tanggal pelanggaran dengan adanya program tersebut sehingga tidak ada siswa yang berani melanggar peraturan. Program ini dilaksanakan setiap hari baik di pondok maupun di sekolah seperti halnya pembacaan qoidah.

d. Evaluasi Program Buku Saku Jujur

Evaluasi program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ini dilakukan sebagai salah satu langkah strategi dalam meningkatkan kedisiplinan siswa bahkan untuk memenuhi kebutuhan siswa yang sesuai dengan tujuan dari program tersebut.

Evaluasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan evaluasi tahunan. Yang mana evaluasi ini dilakukan sesuai dengan

¹⁰⁸ Rohiat, 369.

permasalahan yang mendesak dan semua tergantung pada tugas dan fungsi masing-masing.

Temuan tersebut sesuai dengan jurnal hasil penelitian Susanto, yang menjelaskan bahwa Monitoring dan Evaluasi merupakan suatu mekanisme pelaksanaan monitoring dan evaluasi seperti adanya jadwal yang terencana, penanggung jawab dalam monitoring dan evaluasi.¹⁰⁹

Hal tersebut juga sejalan dengan skripsi hasil penelitian Rohiat, yang menjelaskan bahwa Monitoring dan Evaluasi Poin Hukuman merupakan Pengawasan pelaksanaan penegakan tata tertib dilakukan oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan, yang akan merekomendasikan para petugas ketertiban yang ditunjuk dalam memantau setiap kegiatan siswa agar tidak terjadi penyimpangan.

Dalam pengawasan ini akan dipantau sejauh mana pencapaian target sasaran mutu sekolah khususnya bidang ketertiban siswa, juga dilakukan dan langkah lanjut apa yang harus dilakukan baik untuk perbaikan pelaksanaan, mekanisme ataupun terhadap isi tata tertib. Kegiatan pengawasan ini dilakukan juga secara incidental dan secara periodik mingguan saat upacara hari senin dan rapat koordinasi wakasek kesiswaan dan setiap bulan saat rapat dinas rutin dan rapat koordinasi tim kesiswaan.¹¹⁰

Berdasarkan temuan dan teori yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa evaluasi dilakukan sesuai dengan permasalahan

¹⁰⁹Susanto, 375.

¹¹⁰Rohiat, 369.

yang mendesak dan semua tergantung pada tugas, tanggung jawab dan fungsi masing-masing.

2. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa

Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah guru sebagai uswah atau suri tauladan bagi siswanya dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswa. Selain itu guru juga membiaskan siswa untuk bersalaman serta mengontrol buku saku jujur yang menjadi pegangan siswa-siswi untuk tetap menjaga sikap dan sifat yang tidak melanggar peraturan dan selalu berakhlakul karimah..

Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian Canggih Kharisma, yang menjelaskan bahwa guru berperan sebagai suri tauladan dalam pelaksanaan disiplin, teladan Guru sangat berperan dalam menentukan kedisiplinan siswa karena guru dijadikan teladan dan panutan oleh para siswanya. Guru harus memberi contoh yang baik, jujur, adil, serta sesuai kata dengan perbuatan. Dengan teladan guru yang baik, kedisiplinan siswa pun ikut baik. Jika teladan guru kurang baik (kurang berdisiplin), para siswa pun akan kurang disiplin. Guru jangan mengharapkan kedisiplinan siswanya baik jika sendirinya kurang baik. Maka dari itu guru harus menyadari bahwa perilakunya akan dicontoh dan diteladani siswanya, hal inilah yang mengharuskan

guru mempunyai kedisiplinan yang baik agar para siswa pun mempunyai disiplin yang baik pula.¹¹¹

Hal ini juga sejalan dengan teori yang telah dijelaskan di dalam buku karangan Syaiful Bahri Djamarah, yang menjelaskan bahwa Peran guru sebagai pembimbing, peranan guru yang tidak kalah pentingnya dari semua peranan yaitu sebagai pembimbing. Peranan ini harus lebih dipentingkan, karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing siswa menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, siswa akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya. Kekurang mampuan siswa menyebabkan lebih banyak tergantung pada bantuan guru. Tetapi semakin dewasa, ketergantungan siswa semakin berkurang jadi, bagaimanapun juga bimbingan dari guru sangat diperlukan pada saat siswa belum mampu berdiri sendiri (mandiri).¹¹²

Berdasarkan temuan dan teori yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah guru sebagai uswah atau suri tauladan bagi siswanya dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswa. Selain itu guru juga membiaskan siswa untuk bersalaman serta mengontrol buku saku jujur yang menjadi pegangan siswa-siswi untuk tetap menjaga sikap dan sifat yang tidak melanggar peraturan dan selalu berakhlakul karimah..

¹¹¹Canggih Kharisma , Suyatno, *Peranan Guru*, 133.

¹¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak*, 45-46.

3. Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur

Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember meliputi faktor internal dan eksternal sehingga seluruh komponen yang ada di lembaga harus saling bekerjasama dan guru harus memberikan uswah atau tauladan kepada siswanya. Selain itu faktor penghambat juga disebabkan oleh siswa menghilangkan buku saku jujur dan terkadang siswa lalai terhadap pekerjaannya, ketidak harmonisan dari orang terdekatnya seperti wali kelas/guru, lingkungan dan teman-temannya, hal ini bisa diatasi dengan pendekatan secara terus-menerus.

Temuan tersebut sesuai dengan jurnal hasil penelitian Susanto, yang menjelaskan bahwa faktor pendukung manajemen sistem poin dalam meningkatkan kedisiplinan siswa yaitu siswa akan berhasil apabila adanya dukungan dan kerjasama dari pihak lembaga. Sedangkan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa ialah kurangnya kesadaran yang dilakukan oleh siswa semua dapat diatasi apabila adanya komitmen dan kesadaran yang dilakukan dengan kesepakatan bersama.¹¹³

Hal ini juga sejalan dengan teori yang telah dijelaskan di dalam buku karangan Tulus Tu'uyang menjelaskan bahwa, Seseorang

¹¹³Susanto, *Manajemen*, 375

dapat juga dipengaruhi oleh lingkungannya. Apabila berada di lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.¹¹⁴

Berdasarkan temuan dan teori yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember meliputi faktor internal dan eksternal sehingga seluruh komponen yang ada di lembaga harus saling bekerjasama dan guru harus memberikan uswah atau tauladan kepada siswanya. Apabila siswa menghilangkan buku saku jujurnya dan terkadang siswa lalai terhadap pekerjaannya maka guru harus bisa mengatasinya dengan cara pendekatan secara terus-menerus. Selain itu faktor penghambat juga dipengaruhi oleh lingkungannya, apabila berada di lingkungan berdisiplin, maka seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut.

¹¹⁴Tulus Tu'u, *Peran Disiplin*, 45-50.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan program buku saku jujur:
 - a. Perencanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah dilakukan pada awal tahun yakni pada tahun ajaran baru yang mana perencanaan program tersebut untuk satu tahun kedepan. Perencanaan program buku saku jujur ini juga memerlukan adanya kerjasama dengan seluruh staf yang ada di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember. Dalam kegiatan perencanaan program buku saku jujur terdapat beberapa poin penialain rutinitas keseharian siswa antara lain: penilaian kedisiplinan, penilian ketertiban, penilaian keteraturan, penelaian kemandirian, penilaian kebersihan dan kesehatan, dan penilaian kebahasaan.
 - b. Pengorganisasian program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah melibatkan banyak orang seperti: Jasus, ketua kamar, pengdar, mudabbir dan mudabbiroh, SSP, sekpim 2, BK, terakhir ke wali kelas untuk di tindak lanjuti. Sebelum mencatat ke

dalam buku saku jujur wali kelas terlebih dahulu mencatat di buku besar lalu setelah itu dipindah di buku saku jujur bagi anak yang melanggar sehingga wali kelas mewajibkan siswa-siswi mengumpulkan buku saku jujurnya baik yang melanggar maupun yang tidak. Tujuan adanya buku saku jujur ini mempermudah guru untuk mengetahui pelanggaran siswa sehingga wali kelas tersebut mendapatkan kertas kecil yakni berupa kertas laporan dari ketua kamar diberikan kepada BK setelah itu diberikan lagi kepada wali kelas untuk mencatat hasil pelanggaran siswa jika wali kelas sudah tidak bisa menangani hal tersebut maka penanganan terakhir yaitu diberikan kepada sekpim 2.

- c. Pelaksanaan program buku saku jujur ini dilaksanakan dari siswa bangun tidur sampai siswa tersebut tidur lagi atau selama 24 jam bahkan selama berada di pondok pesantren siswa tersebut tetap dalam pantauan/pengawasan buku saku jujur, sehingga tidak ada siswa yang berani melanggar peraturan. Program ini dilaksanakan setiap hari baik di pondok maupun di sekolah seperti halnya pembacaan qoidah. Pembacaan Qoidah merupakan program harian pembacaan nadhom amsilati secara bersama-sama dan dipimpin oleh 2 orang serta diiringi kesenian hadrah. Kegiatan ini dilaksanakan secara istiqomah setiap hari ba'da dhuhur, jika ada siswa yang tidak mengikuti program tersebut maka dicatat oleh guru dengan mengisi nama, kelas, jenis pelanggaran dan tanggal pelanggaran. Namun dalam pelaksanaan

program buku saku jujur ini sudah berjalan dengan baik sesuai visi dan misi MTs Unggulan Al-Qodiri Jember.

- d. Evaluasi di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah dilakukan setiap hari, setiap minggu, setiap bulan, setiap semester dan evaluasi tahunan.

Yang mana evaluasi ini dilakukan sesuai dengan permasalahan yang mendesak dan semua tergantung pada tugas dan fungsi masing-masing.

Namun ada rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan seperti rapat evaluasi KBM. Rapat evaluasi KBM merupakan rapat evaluasi yang dilaksanakan setiap bulan sekali dengan tujuan meningkatkan kualitas asatidz/asatidzah dalam mengajar. Tidak hanya itu, pada program ini juga akan membahas tentang cara penanganan pada siswa-siswi.

Dengan adanya rapat evaluasi inilah nantinya dapat mengetahui tingkat keberhasilan tentunya masih ada kekurangan yang harus dilakukan upaya perbaikan sehingga lembaga harus melangkapi kekurangan tersebut.

2. Peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah guru sebagai uswah atau suri tauladan pada siswanya dengan tujuan meminimalisir pelanggaran siswa. Guru membiaskan untuk bersalaman serta guru mengontrol buku saku jujur siswa. Selain itu guru harus mengetahui karakter siswanya sehingga guru dapat mengetahui bagaimana cara menyikapinya. Jika siswa tersebut tidak memenuhi peraturan yang ada di lembaga tersebut maka guru wajib menegur atau memberi sanksi kepada siswa yang melanggar.

3. Faktor pendorong dan faktor penghambat dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember ialah faktor internal dan eksternal sehingga seluruh komponen yang ada di lembaga harus saling bekerjasama dan guru harus memberikan uswah atau tauladan kepada siswanya. Selain itu faktor penghambat juga disebabkan oleh siswa menghilangkan buku saku jujurnya dan terkadang siswa lalai terhadap pekerjaannya, ketidak harmonisan dari orang terdekatnya seperti wali kelas/guru, lingkungan dan teman-temannya, hal ini bisa diatasi dengan pendekatan secara terus-menerus.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian dan pada akhirnya diwujudkan dalam bentuk skripsi, maka di bagian akhir penulisan ini peneliti sekaligus penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan pertimbangan agar lebih baik lagi kedepannya, adapun beberapa saran yang ingin disampaikan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, seharusnya mencari pola yang terbaik dalam meningkatkan keberhasilan program buku saku jujur dengan melibatkan seluruh komponen yang ada di Madrasah dalam penyusunan program, sehingga dalam pelaksanaan dan evaluasinya tercapai sesuai dengan tujuan program buku saku jujur untuk menjadikan siswa-siswi yang sesuai dengan visi dan misi.
2. Waka Kesiswaan Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, harus bekerja sama dengan wali murid dalam menilai keseharian siswa

ketika berada di rumah sebagai tolak ukur keberhasilan dalam pembiasaan kegiatan program buku saku jujur.

3. Sekpim II Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, harus meningkatkan kinerjanya dengan baik, seperti melaksanakan pengelolaan program buku saku jujur, mengadakan kerjasama dengan semua guru dan wali kelas, melakukan pembinaan secara rutin, serta menyusun dan melengkapi instrumen penilaian untuk berbagai program buku saku jujur.
4. Guru Madrasah Tsanawiyah Unggulan Al-Qodiri 1 Jember, harus meningkatkan intensitas kerjasama dalam melaksanakan berbagai program buku saku jujur dengan memberikan tauladan atau uswah kepada siswa-siswi sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tercapainya tujuan program buku saku jujur.



DAFTAR PUSTAKA

- Abiansyah, Qori. 2017. *Efektivitas Guru dalam Membentuk Kedisiplinan Siswa di MTs Annajah Jakarta*,. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Al-Hasan, Muhammad Yusuf. 2024. *Pendidikan Anak dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Alquran dan Terjemahan*. Bandung: JABAL.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Doni, Koesoema. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Grasindo..
- Fitrah, Muh. dan Luthfiah. 2017. *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas, dan Studi Kasus Sukabumi*: CV. Jejak.
- Insiaroh, Ayu Lutfiyatul. 2018. “*Hubungan antara Penerapan Skor Poin dengan Kedisiplinan Peserta Didik di SMP Negeri 2 Jabon Sidoarjo*“. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Miles, Matthew B. Dkk. 2014. *Qualitative Data Analysis*. Amerika: Sage.
- Miles, Matthew B. dan Michael A. Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Model-model baru, terj. Tjetcep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI-Press.
- Minarti, Sri. 2017. *Manajemen Sekolah*. Ar-Ruzz.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: BUMI AKSARA.
- Nurlaila, Winda. 2018. *Pengembangan Buku Saku Kendali Kedisiplinan Peserta Didik Sekolah Dasar Universitas Tanjungpura Pontianak*.
- Oktaria, Selvia. 2015. *Pengaruh Penerapan Buku Kendali terhadap Sikap Teladan Peserta didik dalam Menaati Tata Tertib di SMP Negeri 2 Lemong*. Universitas Lampung.
- Penyusun, Tim. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : ALFABETA.
- Purwanto, Anas. 2008. *Upaya Sekolah dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa MTsN Ngempal Sleman Yogyakarta*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rahmawati, Puji. 2015. *Pengembangan Buku Kendali Kedisiplinan Tata Tertib Siswa SD Negeri Triharjo Sleman*. Skripsi, Universitas Yogyakarta.
- Ratus ,Yusuf Yuniar. 2016. *Pengembangan Kartu Kendali Kedisiplinan Siswa dalam Penilaian Sikap pada Kelas III SD Negeri Tambakaji 02 Semarang*. Skripsi. Universitas Semarang.
- Rodliyah, St. 2015. *Manajemen Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press.
- Rofandi, Nikmat. 2020. *Buku Saku Jujur*. Jember.
- Rohiat dan Puspa Djuwita. 2010. *Poin Hukuman dalam Meningkatkan Disiplin Siswa SMA*, Skripsi : FKIP Unib.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sari, Tirta. 2016. *Peran Guru*. PKN FKIP UMP.
- Shocib, Moh. 2000. *Pola Asuh Orang Tua untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: RINEKA CIPTA.
- Sugiarto, Eko. 2015. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media.
- Sugiyono.2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto. ,2015. *Manajemen Sistem Poin dalam Membina Kedisiplinan Siswa*. Lubuk Linggau.
- Suyatno, Kharisma Canggih. 2018. *Peranan Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa di Sekolah Dasar Negeri Bleber 1 Prambanan Sleman*. Prambanan: Universitas Ahmad Dahlan.
- Taqiya, Uly Inayati. 2013. *Implementasi Kebijakan Penerapan Sistem Poin dalam Mengurangi Tingkat Pelanggaran Siswa pada SMA 1 Jekulo Kudus*. Skripsi, UIN Semarang.

- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta:Grasindo.
- UU RI No. 20. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Tim Redaksi Nuansa Aulia.
- Wijaya, Helaluddin Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*. Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yusuf, Muri A. 2014. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.



Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Urniati Wahidah
NIM : T20173019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Institut Agama Islam Negeri Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 3 Juni 2021
Saya yang menyatakan


Urniati Wahidah
NIM. T20173019

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber data	Metode	Perumusan Masalah
Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Program Buku Saku Jujur Kedisiplinan Siswa 	<ol style="list-style-type: none"> Manajemen Program buku saku jujur Disiplin 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pengorganisasian Pelaksanaan Evaluasi Penilaian Kedisiplinan Penilaian Ketertiban Penilaian Keteraturan Penilaian Kemandirian Penilaian Kebersihan dan Kesehatan Penilaian Kebahasaan Pengertian Disiplin Peserta didik Pembinaan Disiplin Peserta didik Problematika Hukumata Peserta Didik Kode Etik Peserta Didik Pengendalian Peserta didik 	<ol style="list-style-type: none"> Informan: <ol style="list-style-type: none"> Sekpip II MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Guru MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Asatidz dan Asatidazah MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Dokumentasi Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian: deskriptif jenis studi kasus Lokasi penelitian di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember Teknik pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara Dokumentasi Analisis data menggunakan Miles, Huberman dan Saldana: <i>condensations, display conclusion drawing/verification.</i> Keabsahan data: triangulasi teknik dan triangulasi sumber. 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember? Bagaimana peran guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember? Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

Lampiran 3

INSTRUMEN PEDOMAN PENELITIAN

A. PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak Geografis MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
2. Proses yang dilakukan oleh guru dalam Manajemen Program Buku Saku Jujur dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

B. PEDOMAN DOKUMENTER

1. Profil MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
2. Sejarah MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
3. Letak Geografis MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
4. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
5. Struktur Organisasi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
6. Jumlah Siswa-Siswi MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
7. Jumlah Tenaga Pendidik MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
8. Jumlah Sarana dan Prasarana MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember
9. Jumlah Prestasi Siswa MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember

C. PEDOMAN INTERVIEW

1. Bagaimana pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
 - a. Bagaimana perencanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
 - b. Bagaimana pengorganisasian program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
 - c. Bagaimana pelaksanaan program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
 - d. Bagaimana pengevaluasian program buku saku jujur di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
2. Bagaimana peran guru dalam meningkatkan pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?

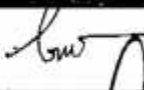
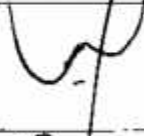

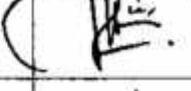

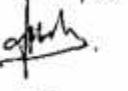



3. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di MTs Unggulan Al-Qodiri 1 Jember?
 - a. Adakah faktor pendorong dan penghambat pengelolaan program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa?
 - b. Bagaimana cara mengatasi faktor penghambat?
 - c. Siapa yang mengatasi jika timbul hal-hal yang menghambat pengelolaan program buku saku jujur?




Lampiran 4

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
PROGRAM BUKU SAKU JUJUR MTs UNGGULAN AL-QODIRI I JEMBER

NO	TANGGAL	KEGIATAN	WAWANCARA DENGAN	SIKSA
1	01 Februari 2021	Menyerahkan surat izin penelitian	Bapak Sodik	
2	01 Februari 2021	Wawancara sejarah MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember	Bapak Eko Mulyadi	
3	9 Februari 2021	Wawancara kepada guru BK	Ibu Halim	
4	11 Februari 2021	Wawancara kepada sekpim II	Bapak Nikmat Rofandi	
5	1 Maret 2021	Wawancara kepada wali kelas 7 dan dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Pembacaan Qoidah	Ibu Afifah	
6	1 Maret 2021	Wawancara kepada ustadzah dan dokumentasi Buku Saku Jujur	Ustadzah Siti Alfiatul Jannah	
7	1 Maret 2021	Wawancara kepada wali kelas 8 dan dokumentasi Rapat Evaluasi KBM	Ibu Rida	
8	03 Maret 2021	Wawancara kepada wali kelas 9 dan Pengontrolan Buku Saku Jujur	Ibu Erna	
9	03 Maret 2021	Wawancara kepada ustadzah MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember	Ustadzah Dewi	
10	03 Maret 2021	Wawancara kepada ustadz MTs Unggulan Al-Qodiri I Jember	Bapak Diki Kurniawan	

2021-5-25 06:47

11	25 Maret 2021	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Rafat Sadiq	
----	---------------	---	-------------	---

Jember, Mei 2021

Mengetahui,

Kepala MTs Unggulan Al-Qodiri

I Jember

Nyai Hj. Ilmi Mufidah

Muzakki, S.Pd.I.

NIP.

2021-5-25 06:47

Lampiran 5

SURAT PERMOHONAN IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 0876/In.20/3.a/PP.00.9/11/2020 13 Nopember 2020
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Mts unggulan alqodiri 1 jember
Jl manggar no 98 gebang poreng,patrang kab jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Urniati wahidah
NIM : T20173022
Semester : VII
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai **Manajemen program buku saku jujur dalam meningkatkan kedisiplinan siswa di mts unggulan alqodiri 1jember** selama **30 (tiga puluh)** hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Hj. Ilimi Mufidah. S.Pd.I.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

Sama kesiswaan kepala sekolah koordinator kelas unggulan guru dan siswa

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Jember, 13 Nopember 2020

Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Mashudi

Lampiran 6

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN AL-QODIRI JEMBER
MTs. AL QODIRI I JEMBER

Terakreditasi A / NPSN : 20581537 NSM 1212 350 900 93
Jalan Manggar 139 A Gebang - Patrang – Jember 68117 Jawa Timur Telepon 0331-4430806
E-mail : mts.alqodiri1jbr@gmail.com Website : <http://mitsunggulanalqodiri1jbr.sch.id/>

No. : B-302/Mts.13.32.555/PP.05/05/2021 25 Mei 2021
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hj. Ilmi Mufidah, S.Pd.I
Jabatan : Kepala MTs Al-Qodiri I Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Urniati Wahidah
NIM : T20173019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : **MANAJEMEN PROGRAM BUKU SAKU JUJUR DALAM
MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SISWA DI MTs. "UNGGULAN"
AL QODIRI I JEMBER**

Benar-benar telah melakukan penelitian di lembaga kami mulai 01 Februari 2021 sampai 25 Maret 2021.

Demikian surat keterangan selesai penelitian dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala
MTs. Al Qodiri I Jember

Ilmi Mufidah

Lampiran 7

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Bapak Nikmat Rofandi



Wawancara dengan Bapak Sodik



Wawancara dengan Ibu Halim



Wawancara dengan Ibu Erna



Wawancara dengan Ibu Rida

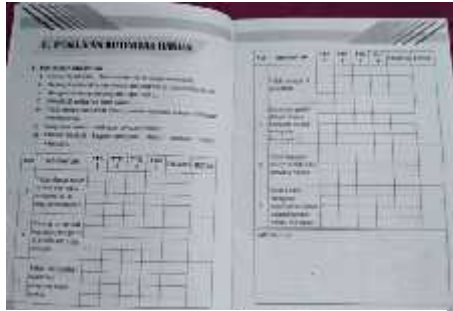


Wawancara dengan Ibu Afifah



Wawancara dengan Ustad Ali





Gambar 4.1
Penilaian Rutinitas Harian
MTs Unggulan Al-Qodiri 1
Jember



Gambar 4.5
Pembiasaan Bersalaman dan
Pengentrolan Buku Saku Jujur



Gambar 4.3
Pelaksanaan Kegiatan
Pembacaan Qoidaholeh
Seluruh Siswa MTs
Unggulan Al-Qodiri 1
Jember



Gambar 4.4
Rapat Evaluasi KBM

IAIN JEMBER

Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Nama : Urniati Wahidah
NIM : T20173019
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 05 Desember 1998
Alamat : Dusun Langsung, Ds. Suka Makmur, Kec. Ajung,
Kab. Jember
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Kependidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Jenggawah 06
2. MTs Al-Qodiri 1 Jember
3. MA Al-Qodiri 1 Jember
4. IAIN Jember

Riwayat Organisasi :

1. OSIS MA Al-Qodiri 1 Jember
2. IMQ (Ikatan Mahasiswa Al-Qodiri)
3. PMII IAIN Jember
4. Fatayat Kecamatan Ajung